

**PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ
MELALUI PROGRAM Z CHICKEN DI BAZNAS KOTA
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Putri Ainur Rofiqoh
204103040019

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2024**

**PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ
MELALUI PROGRAM Z CHICKEN DI BAZNAS KOTA
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

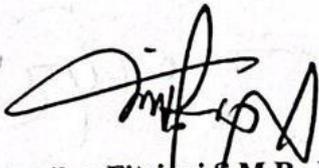
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Oleh :

Putri Ainur Rofiqoh
NIM : 204103040019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing


Aprilva Fitriani S.M.B., M.M.
NIP.199104232018012002

**PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ
MELALUI PROGRAM Z CHICKEN DI BAZNAS KOTA
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Hari : Jum'at
Tanggal : 20 Desember 2024

Ketua Tim Penguji Sekretaris

~~Ahmad Haryan Najikh, M.Kom.I
NIP.198710182019031004~~

Bambang Eko Adittia, M.Pd
NIP.198901022023211023

Anggota:

1. Dr. Minan Jauhari, M.Si

2. Aprilya Fitriani, S.M.B., M.M.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Fayyizul Umam, M.Ag.
NIP.197302272000031001

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

"Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui." (QS. At-Taubah 9: Ayat 103)*

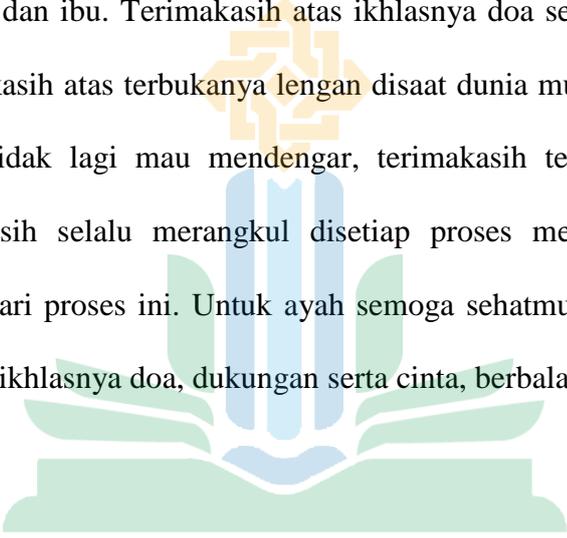


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama, Al-Qur'an Tajwid Terjemah Tafsir untuk Wanita (Jakarta: 2022).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, akhirnya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua ayah Muhammad Tosiyantri dan ibu Rufik Lailiningsih, pencapaian ini persembahkan kecil yang tidak ada harganya dibandingkan pengorbanan ayah dan ibu. Terimakasih atas ikhlasnya doa serta dukungan yang diberikan. Terimakasih atas terbukanya lengan disaat dunia mulai menutup pintu, ketika isi dunia tidak lagi mau mendengar, terimakasih tetap membuka hati untukku, terimakasih selalu merangkul disetiap proses meskipun belum tau bagaimana akhir dari proses ini. Untuk ayah semoga sehatmu selalu terjaga dan untuk ibu, semoga ikhlasnya doa, dukungan serta cinta, berbalas surga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

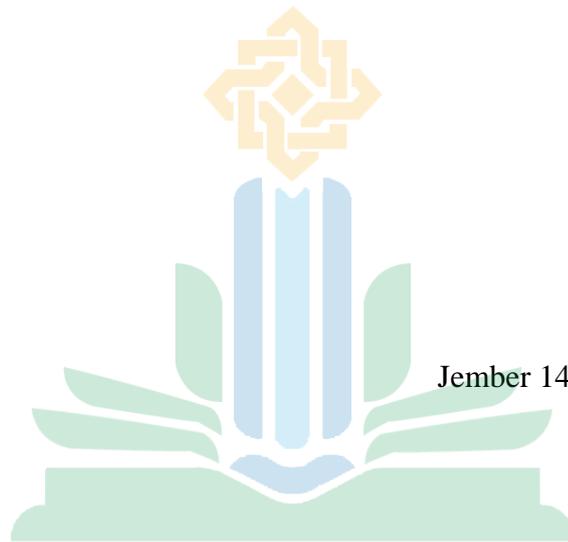
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan atas dukungan dari keluarga serta teman-teman. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas kesempatan yang diberikan untuk belajar dan menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah atas bimbingan dan arahnya selama perkuliahan.
3. Ibu Aprilya Fitriani, S.M.B., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah serta selaku dosen pembimbing, yang sudah memberikan ilmu serta kesabarannya dalam proses penyusunan skripsi
4. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya sehingga bermanfaat untuk penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Badan Amil Zakat Nasional Kota Proboboinggo yang sudah banyak membantu

6. Seluruh teman-teman seperjuangan, atas dukungan, semangat, dan bantuannya selama masa perkuliahan

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sehingga bermanfaat sesuai dengan harapan.



Jember 14 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Putri Ainur Rofiqoh
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Putri Ainur Rofiqoh, 2024: *Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Z Chicken di BAZNAS Kota Probolinggo.*

Kata Kunci: **Pengelolaan, Zakat Produktif, Kesejahteraan Mustahik**

Zakat produktif adalah pemberian zakat dalam bentuk barang atau dana yang disesuaikan dengan kebutuhan penerima berdasarkan kebutuhan penerima. Dana zakat yang terkumpul dikelola dengan baik untuk membiayai berbagai program pengembangan UMKM guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat namun penerima UMKM tidak memanfaatkan fasilitas yang sudah di sediakan BAZNAS.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pengelolaan zakat produktif BAZNAS Kota Probolinggo dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui Z Chicken? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui Z Chicken?

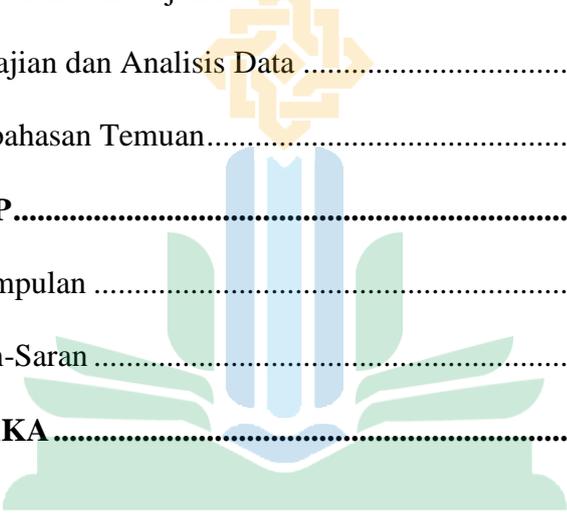
Tujuan dari penelitian adalah: 1) Untuk mendeskripsikan pengelolaan zakat produktif BAZNAS Kota Probolinggo dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui Z Chicken. 2) Untuk mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui Z Chicken

Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Perencanaan dilakukan melalui tiga tahapan diantaranya yaitu; Tahapan persiapan, tahap merencanakan kegiatan, dan tahap *assessment*. 2) Pengorganisasian yang dilakukan BAZNAS yaitu meliputi; mengatur jarak penerima manfaat dari program Z Chicken, mengatur bagaimana manajemen penjualannya terhadap produknya, memberikan pelatihan kepada penerima manfaat Z Chicken. 3) Pelaksanaan yang dilakukan oleh BAZNAS meliputi 3 tahapan; konfirmasi kepada BAZNAS pusat, berkoordinasi terkait pelaksanaan program Z Chicken dan memberikan pelatihan untuk para penerima manfaat Z Chicken. 4) Pengawasan yang dilakukan BAZNAS yaitu melakukan pemeriksaan terkait bagaimana perkembangan para penerima manfaat Z Chicken di lapangan, akan tetapi BAZNAS kurang melakukan hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia. faktor pendukung, adanya *Standar Operasional Presedur* (SOP), pendistribusian zakat tepat, dana zakat sudah tersedia, dukungan dari masyarakat kota probolinggo dan pedoman kerjanya sudah terstruktur. faktor penghambat pertarungan bisnis di kota probolinggo, banyak produk yang hampir sama dengan Z Chicken, mustahik sudah berputus asa, mental berbisnisnya masih kecil, BAZNAS kurang mendampingi, mengawasi.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat penelitian.....	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	18
BAB III Metode Penelitian	36
A. Pendekatan dan jenis penelitian	36
B. Lokasi Penelitian.....	36

C.	Subjek Penelitian.....	37
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
E.	Analisis Data	40
F.	Keabsahan data.....	42
G.	Tahap-tahap penelitian	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS		46
A.	Gambaran dan Objek Penelitian.....	46
B.	Penyajian dan Analisis Data	50
C.	Pembahasan Temuan.....	62
BAB V PENUTUP.....		69
A.	Kesimpulan	69
B.	Saran-Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....		71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penerima Z Chicken.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	38



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemiskinan adalah sebuah bahaya bagi umat manusia dan tidak sedikit umat yang jatuh dalam peradabannya hanya karena kefakiran. Karena itu seperti Sabda Nabi yang menyatakan bahwa kefakiran itu mendekati pada kekufuran.² Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Maret 2023 mengungkapkan bahwa terdapat 25.898,55 jiwa penduduk miskin yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Angka ini menyoroiti kompleksitas isu kemiskinan di negara kepulauan ini, yang tidak hanya terkonsentrasi di wilayah tertentu, melainkan menjadi tantangan yang dihadapi oleh seluruh provinsi.³

Pada Maret 2023, tercatat 4.188,81 jiwa penduduk miskin di Jawa Timur, menunjukkan bahwa isu kemiskinan masih menjadi tantangan di provinsi ini meskipun memiliki perekonomian terbesar di Indonesia.⁴ Angka ini menjadi pengingat bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu merata dan perlu upaya lebih lanjut untuk memastikan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat. Pada Maret 2023, tercatat 628.380 jiwa penduduk miskin di Kota Probolinggo, menunjukkan bahwa isu kemiskinan masih menjadi tantangan

² Astuti, Nurkidam, Zulfah "Zakat Management System (BAZNAS) In Improving The Welfare Of The Community Of Enrekang District," *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 3, no. 1 (2021): 2, <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/jkmd/article/view/3311/1056>.

³ Nizar Irsyad, Zulkipli, M. Suharsa, (BPS Provinsi Jawa Timur, 2023), 41, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>

⁴ Nashir Wahyudi, Wisnu Winardi, Yoyo Karyono, (Badan Pusat Statistik, 2024), 301, <https://jatim.bps.go.id/indicator/23/606/1/garis-kemiskinan-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-timur>

yang perlu diatasi di kota ini. Angka ini menjadi pengingat penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk terus berupaya meningkatkan kesejahteraan seluruh warga Kota Probolinggo.



Gambar 1.

Peningkatan Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin Kota Probolinggo, 2018 – 2023.

Gambar diatas merupakan data bahwa kemiskinan di Kota Probolinggo mengalami peningkatan. Jumlah penduduk miskin di Kota Probolinggo pada bulan Maret tahun 2018 sejumlah 479,267 jiwa kemudian meningkat menjadi 628,380 jiwa pada bulan Maret tahun 2023. Jumlah peningkatan penduduk miskin secara absolut sebesar 149,113 jiwa.⁵ Meningkatnya jumlah kemiskinan di Kota Probolinggo sudah mendekati batasan (kemiskinan kronis). Kemiskinan kronis disebabkan oleh suatu budaya yang mendorong sikap dan kebiasaan masyarakat menjadi tidak produktif. Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang sering melekat pada pembangunan

⁵ Nashir Wahyudi, Wisnu Winardi, Yoyo Karyono, (Badan Pusat Statistik, 2024), 564, <https://jatim.bps.go.id/indicator/23/606/1/garis-kemiskinan-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-timur.html>

suatu bangsa. Meminimalisir angka kemiskinan sudah menjadi tanggung jawab dari pemerintah dalam membuat solusi untuk menyelesaikan permasalahan kemiskinan.⁶ Oleh karena itu salah satu cara meminimalisir angka kemiskinan adalah dengan adanya zakat.⁷

Zakat merupakan ibadah ijtima'iyah yang ada dalam ranah harta serta memiliki peran penting dalam membangun masyarakat.⁸ Dengan pengelolaan yang baik serta penuh tanggung jawab, zakat bisa menjadi sumber dana potensial untuk kesejahteraan masyarakat agar kehidupannya menjadi lebih baik. Zakat bukan hanya merupakan bentuk ibadah kepada Allah, tetapi juga merupakan solusi dari permasalahan ekonomi terutama masalah kemiskinan, serta merupakan sebuah kontribusi untuk pemerataan kesejahteraan bagi yang membutuhkan, tidak hanya menyantuni kebutuhan dasar mereka yang miskin, akan tetapi juga membantu mereka mengangkat diri dari kemiskinan. Selain itu zakat juga merupakan penghilang jurang yang menjadi pembatas antara yang kaya dengan yang miskin.⁹

Pembagian zakat kepada mustahik dapat membantu peningkatan ekonomi masyarakat apabila disalurkan melalui kegiatan produktif. Dana

⁶ “Garis Kemiskinan Jawa Timur Tahun 2023,” BPS Provinsi Jawa Timur, 2023, <https://jatim.bps.go.id/publication/2023/02/28/446036fbb58d36b009212dbc/provinsi-jawa-timur-dalam-angka-2023.html>.

⁷ Dyah Suryani, Lailatul Fitriani, “Peran Zakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan,” *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam* 10, (Januari 2022): 44. <https://www.neliti.com/id/publications/363038/peran-zakat-dalam-menanggulangi-kemiskinan>

⁸ Widi Nopiardo, “Zakat Sebagai Ibadah Maliyah Ijtima'iyah Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam,” *Jurnal Syari'ah* 14, no. 2: 214. <https://media.neliti.com/media/publications/92941-ID-zakat-sebagai-ibadah-maliyah-ijtimaiyah.pdf>

⁹ Astuti, Nurkidam, “Zakat Management System (BAZNAS) In Improving The Welfare Of The Community Of Enrekang District,” *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 3, no. 1 (2021): 2. <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/jkmd/article/view/3311/1056>

zakat yang terkumpul apabila disalurkan untuk kegiatan produktif akan lebih optimal. Penggunaan zakat produktif merupakan kegiatan yang dilakukan dilapangan dibidang ekonomi untuk mengentas kemiskinan. Zakat produktif dapat membantu memenuhi semua kebutuhan mereka, Dengan adanya zakat produktif diharapkan dapat mengurangi kemiskinan yang ada di Indonesia dan kesejahteraan meningkat secara merata. Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) bukan hanya organisasi yang mengatur tentang penyaluran zakat akan tetapi juga melakukan kegiatan pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui zakat produktif.¹⁰

Menurut Yusuf Qardhawi zakat produktif adalah zakat yang dikelola sebagai upaya meningkatkan ekonomi fakir miskin dengan memfokuskan pada pemberdayaan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan.¹¹ Zakat produktif secara garis besar dapat disimpulkan kedalam dua bentuk: 1) Zakat yang diserahkan secara langsung kepada mustahik dan menjadi milik mustahik dengan kebebasan mengembangkan zakat tersebut kedalam berbagai apapun. 2) Zakat harta yang tidak diberikan secara langsung kepada mustahik, akan tetapi diberikan dalam berupa modal usaha dengan bentuk bagi hasil (mudharabah). Pengembangan zakat harta yang dilakukan secara langsung oleh mustahik atau dikelola oleh pemerintah amil zakat lainnya mempunyai

¹⁰ Ahmad Thoharul Anwar, "Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat," *Jurnal Zakat dan Wakaf* 5, no 1 (Juni 2018): 44. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/download/3508/pdf>

¹¹ Abdul Husenudin, "Analisis Zakat Produktif BAZNAS Kota Bogor," *Religion Education Social Roiba Journal* 4, no. 5 (2022): 1243. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/1100/981>

tujuan yang sama yaitu untuk menaikkan taraf hidup yang miskin dengan melalui zakat produktif.¹²

Zakat produktif memberikan maslahat yang sangat besar dalam menaikkan taraf hidup fakir dan miskin, zakat mempunyai dampak begitu luas karena menyentuh semua aspek kehidupan. Pendistribusian zakat dapat membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, mempersempit kesenjangan antara yang kaya dengan yang miskin, menciptakan lapangan kerja yang baru.¹³ Adapun zakat produktif bantuan dari program BAZNAS tersebut yaitu berupa Z Chicken yang diberikan berupa modal usaha. Oleh karena itu mayoritas ulama' sepakat apabila pengelolaan zakat dilakukan oleh pemerintah. Pemerintah menyadari potensi tersebut yang dibuktikan dengan adanya Undang-Undang No 23 Tahun 2011 yang mengatur tentang pengelolaan zakat. Pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk membantu pelaksanaan UU tersebut yang bertanggung jawab untuk mengelola zakat.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang mempunyai tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, Infaq shadaqah (ZIS) pada tingkat nasional. BAZNAS RI menghadirkan program Z Chicken untuk membantu keluarga yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), dan membantu usahanya masyarakat. Z Chicken

¹² Maltuf Fitri "Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkat Kesejahteraan Umat," *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no 1: 148. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/1830/1429>

¹³ Ahmad Atabik, "Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan" *Jurnal Zakat dan Wakaf* 2, no. 2:340. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/viewFile/1556/1427>

dibentuk pada tahun 2022 sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang merupakan program unggulan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia ke berbagai BAZNAS, salah satunya yaitu BAZNAS Kota Probolinggo.

BAZNAS Kota Probolinggo berusaha membantu mustahik menjadi lebih produktif. BAZNAS kota probolinggo mempunyai lima (5) program utama diantaranya Probolinggo Cerdas (Program Pendidikan), Probolinggo Peduli (Program Sosial), Probolinggo Makmur (Program Ekonomi), Probolinggo Taqwa (Program Agama) dan Probolinggo Sehat (Program Kesehatan). Z Chicken merupakan program Probolinggo Makmur yang dibentuk untuk membantu kesejahteraan masyarakat probolinggo. Tujuannya untuk membantu orang-orang yang kurang mampu menjalankan bisnis mereka dan menghasilkan uang. Bantuan ini merupakan bentuk perhatian dan dukungan pemerintah untuk membantu memenuhi kebutuhan operasional masyarakat. Pasca Covid 19 banyak usaha masyarakat probolinggo yang gulung tikar, mati total sehingga melumpuhkan semua aspek penghasilan masyarakat Probolinggo.

Kota Probolinggo terdapat 20 orang menerima penyaluran bantuan fried chicken dengan fasilitas lengkap yang sudah disediakan baik etalase untuk penjual, wajan, bahan baku mentah ayam beserta tepung ayam. Kontribusi UMKM sangat besar bagi perekonomian masyarakat. Program ini sangat mendukung penuh agar mustahik menjadi muzakki. Akan tetapi disisi

lain usaha BAZNAS Kota Probolinggo dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui zakat produktif masih mengalami hambatan.

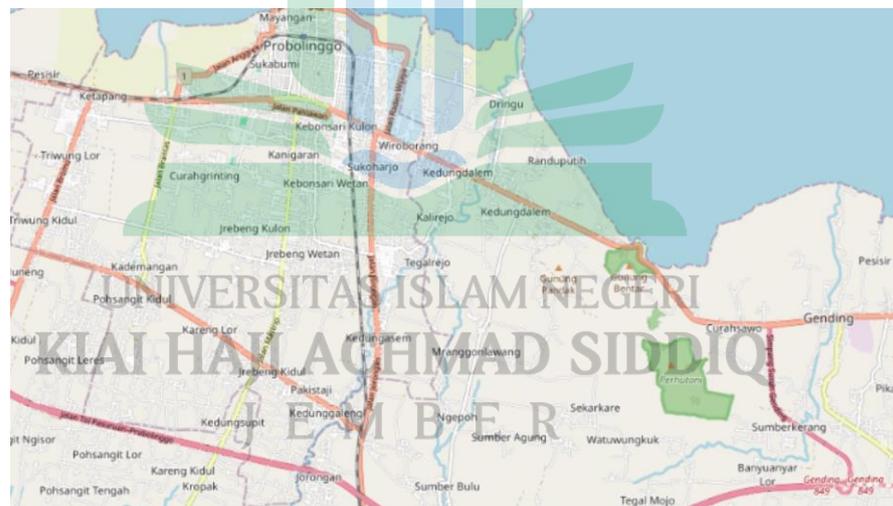
Namun realita yang dihadapi BAZNAS Kota Probolinggo ialah penerima bantuan Z Chicken memilih tidak melanjutkan usaha yang diberikan oleh BAZNAS padahal mereka sangat membutuhkan pemasukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perkembangan UMKM masih menyimpan banyak problematika, Selain BAZNAS yang memiliki hambatan, ternyata mustahik juga memiliki beberapa hambatan sehingga tidak melanjutkan untuk mengembangkan usaha yang diberikan BAZNAS. Adapun hasil wawancara peneliti kepada wakil ketua IV Bapak Wahid mengatakan bahwa “dari 20 penerima ada beberapa yang tidak melanjutkan usaha mereka, dengan salah satu alasan jauh ketika hendak menjemput mentahan ayam yang akan diolah. Padahal mereka sudah lolos seleksi, mengikuti pelatihan serta sosialisasi yang diadakan oleh BAZNAS Kota Probolinggo.

Tabel 1.1
Penerima Z Chicken

NO	NAMA	ALAMAT	KELURAHAN
1	Siti Fatimah	Jl. Kelud RT 05 RW 02	Ketapang
2	Zainul Arifin	Jl. Pahlawan Gg Bangsiran No. 20 RT 02 RW 15	Kebonsari Kulon
3	Niki Fitria Ningsih	Jl. Indra Giri Blok G	Jrebeng Wetan
4	Siti Khotijah	Jl. Kelud RT 03 RW 02	Ketapang
5	Muhammad Idris Afandi	Jl. KH Hasan Bayusari No. 5 RT 05 RW 03	Kebonsari Wetan
6	Nur Fadilah	Lingkungan Esan RT 05 RW 01	Jrebeng Kidul
7	Drs. M. Mudhor is	Jl. Bengawan Solo No. 55 RT 02 RW 01	Sumber Wetan
8	Siti Sukarse Ningsih	Jl. Sunan Ampel RT 01 RW 07	Jrebeng Lor
9	Yudi Hariawan	Jl. Suyoso No. 27 RT 04 RW 02	Sukabumi

NO	NAMA	ALAMAT	KELURAHAN
10	Husnawiyati	Jl. Sunan Bonang No. 136 RT 05 RW 01	Jrebeng Wetan
11	Robiatul Istinwaro	Jl. Tidar RT 01 RW 02	Ketapang
12	Tri Astutik	Jl. MT Haryono II/019 RT 09 RW 04	Jati
13	Noviatul Hasanah	Jl. Pahlawan Gg Gangsiran No 20 RT 02 RW 15	Kebonsari Kulon
14	Amri Yahya Sugiasih Pribadi	Jl. Brigjen Katamso VI/48 RT 01 RW 02	Mangunharjo
15	Enik Sri Asyuningsih	Jl. Prof. dr. Hamka RT 03 RW 05	Kademangan
16	Supiyah	Jl. Sunan Bonang RT 04 RW 01	Jrebeng Wetan
17	Lindawati	Jl. Sunan Bonang RT 04 RW 01	Jrebeng Wetan
18	Sunaningsih	Jl. Sunan Bonang RT 04 RW 01	Jrebeng Wetan
19	Soeparmi	Jl. Sunan Kalijogo RT 03 RW 01	Jati
20	Sunarsih	Jl. Sunan Bonang RT 01 RW 01	Jrebeng Wetan

Sumber: BAZNAS Kota Probolinggo



Sumber : Wikimedia Common

Gambar 2.

Peta Kota Probolinggo

Kota Probolinggo terdapat Mustahiq penerima manfaat Z-Chicken pada BAZNAS Kota Probolinggo sejumlah 20 orang yaitu : 3 orang yang terdapat didesa ketapang, 3 orang di Kebonsari Kulon, 6 orang di Jrebeng

Wetan, 1 orang di Jrebeng Kidul, 1 orang di Jrebeng Lor, 1 orang di Sukabumi, 2 orang di Jati, 1 orang di Mangunharjo, dan 1 orang di Kademangan.

Kota Probolinggo, dengan tingkat kemiskinan yang masih menjadi perhatian, menjadi salah satu wilayah sasaran program Z-Chicken. Implementasi program ini di BAZNAS Kota Probolinggo memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat miskin di wilayah tersebut. Program Probolinggo Makmur (Z Chicken) ini setidaknya bisa memberikan usaha untuk pemberdayaan ekonomi yang bisa mengurangi angka kemiskinan. Hal yang berkaitan dengan pengelolaan zakat sangat penting untuk penurunan angka kemiskinan.

Ada hal menarik yang perlu dikaji dalam penelitian ini yaitu terkait adanya program BAZNAS Kota Probolinggo melalui Z Chicken dalam memberdayakan ekonomi masyarakat yang memiliki tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Probolinggo namun pada kenyataannya walaupun program Probolinggo Makmur (Z Chicken) telah dilaksanakan masih belum memperoleh hasil yang maksimal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, penulis ingin melihat serta menganalisis bagaimana Pengelolaan dari program Z Chicken ditinjau dengan pemberdayaan ekonomi yang diinovasikan oleh BAZNAS Kota Probolinggo mulai dari pendampingan secara berkala kepada mustahik yang mengikuti program Z Chicken maka penulis mengambil judul “PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN

KESEJAHTERAAN MUSTAHIK MELALUI PROGRAM Z CHICKEN DI BAZNAS KOTA PROBOLINGGO”

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian adalah rumusan masalah. Bagian ini berisi semua fokus masalah yang akan dibahas selama penelitian. Fokus penelitian harus diartikulasikan dengan bentuk kalimat tanya yang jelas dan ringkas. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan zakat produktif BAZNAS Kota Probolinggo dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui Z Chicken?
2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui Z Chicken?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang akan dituju penelitian. Penekanan mengacu pada penyusunan masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengelolaan zakat produktif BAZNAS Kota Probolinggo dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui Z Chicken
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui Z Chicken

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian adalah peran serta yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Manfaat penelitian harus realistis agar bernilai baik secara teoritik dan praktis bagi instansi, penulis, dan juga masyarakat secara keseluruhan. Berikut beberapa manfaat yang diinginkan penulis dalam penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat, menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan khususnya bagi pembaca yang berkaitan dengan pengelolaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program Z Chicken.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta kajian dalam penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pengelolaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program z chicken.

- b. Bagi Prodi Manajemen Dakwah

Penelitian ini diharapkan menjadi penambahan wawasan pengetahuan dan sebagai bahan kajian serta referensi seputar pengelolaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program z chicken serta diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan program studi Manajemen Dakwah.

c. Bagi pihak BAZNAS

Hasil dari Penelitian ini diharapkan berguna untuk menjadi materi serta masukan bagi pihak BAZNAS yang berguna untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan agar Lembaga dapat berkembang lebih baik lagi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan pembahasan pokok atau istilah-istilah penting yang ada pada penelitian. Tujuan adanya definisi istilah agar tidak ada kesalahpahaman atau salah penafsiran tentang makna yang dimaksud oleh peneliti. Maka diperlukan penegasan istilah pada karya ilmiah ini yang berjudul “Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Z Chicken Di BAZNAS Kota Probolinggo”

1. Zakat Produktif

Zakat Produktif adalah zakat yang memberikan keuntungan secara terus-menerus kepada penerimanya. Zakat produktif merupakan dana zakat yang diberikan kepada mustahik yang berupa modal usaha yang dikembangkan agar dapat membantu usaha mereka sehingga mustahik dapat memenuhi semua kebutuhan hidup mereka.

2. Kesejahteraan Mustahik

Kesejahteraan mustahik adalah suatu kepuasan terhadap keberhasilan yang dicapai dengan usahanya sendiri. Kesejahteraan merupakan tolak ukur mustahik yang sudah berada di posisi sejahtera serta memiliki semangat hidup yang tinggi dan mampu berproduktivitas demi

mengangkat kelancaran hidupnya. Sejahtera sendiri merupakan suatu kondisi manusia yang berada pada keadaan damai, tentram, sehat dan makmur, sehingga untuk mencapai kondisi tersebut diperlukan usaha yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

3. Z Chicken

Z Chicken adalah bentuk usaha waralaba makanan siap saji seperti ayam goreng yang dikelola oleh penerima zakat (Mustahik). Sedangkan Z sendiri merupakan singkatan dari Zakat dan Chicken berarti ayam.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan ini berperan sebagai kerangka acuan penelitian, meliputi konteks permasalahan, ruang lingkup kajian, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan, penjelasan istilah kunci, serta gambaran umum struktur pembahasan. Tujuannya adalah menjaga koherensi dan keteraturan penelitian agar sesuai dengan tujuan awal yang ditetapkan.

BAB II: Tinjauan Bagian ini mengulas penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian-penelitian tersebut akan dikumpulkan, dianalisis, dan dibandingkan untuk mengidentifikasi persamaan serta perbedaannya. Tujuannya adalah menemukan celah atau aspek baru yang dapat dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, teori yang digunakan sebagai landasan analisis terhadap objek penelitian juga akan dipaparkan.

BAB III: Metodologi Penelitian Bagian ini memaparkan metodologi penelitian yang diterapkan dalam kajian ini. Karakteristik penelitian, seperti jenis dan sifatnya, akan dijelaskan secara rinci. Selain itu, proses pengolahan

data, termasuk klasifikasi sumber, mekanisme pengumpulan data, dan tahapan analisis data juga akan diuraikan.

BAB IV: Hasil penelitian bagian ini merupakan inti dari penelitian. Di dalamnya, penulis akan menjawab permasalahan penelitian berdasarkan dua rumusan masalah yang telah ditentukan dalam fokus penelitian.

BAB V: Kesimpulan dan saran bagian ini menjadi penutup dari rangkaian penelitian. Kesimpulan dari seluruh jawaban yang telah dibahas dalam penelitian akan disajikan. Selain itu, penulis juga akan memberikan rekomendasi berdasarkan pengalaman selama proses penelitian, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca yang berminat melanjutkan penelitian di bidang ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tujuan dari penelitian terdahulu yaitu menjadikan salah satu patokan pada proses penelitian sehingga dapat menambah referensi dan menghindari plagiasi dan menjaga orisinalitas. Adapun kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Resti Rohimah, Mita Rahmawati Fauziyah (2023) dengan judul “Implementasi Program Mustahik *Preneur* Z Chicken Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi kasus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tasikmalaya”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengimplementasian tahap kegiatan Z Chicken, mengetahui kendala pada program Z Chicken, serta untuk mengetahui kesejahteraan mustahik setelah menerapkan program *preneur* Z Chicken di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Adapun hasil dari penelitian ini pengimplementasian Z Chicken kabupaten Tasikmalaya berhasil dan terlaksana dengan baik sehingga mustahik mencapai kesejahteraan.¹⁴
2. Rayyan Firdaus, Mukhlis, dkk (2022) dengan judul “Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Pada Pengelolaan Zakat di Baitulmal Aceh Utara”. Penelitian ini menggunakan

¹⁴ Resti Rohimah, Rahmawati Fauziyah “Implementasi Program Mustahik *Preneur* Z Chicken Terhadap Kesejahteraan Mustahik.

pendekatan probabilitas secara acak dalam menentukan sampel. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa zakat secara produktif memberi pengaruh positif yang sangat signifikan. Penyaluran zakat produktif yang diikuti dengan pendampingan memberikan multiplier efek yang baik dalam usaha meningkatkan kesejahteraan mustahik yang berkelanjutan¹⁵.

3. Hufra Nufikasira (2023) dengan judul “Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Pelatihan Keterampilan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bulukumba)”. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah zakat produktif memberikan manfaat kepada mustahik yang menerimanya serta memberikan kontribusi dalam menunjang perekonomian. Akan tetapi program yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Bulukumba menurut mustahik masih belum efektif dikarenakan persebaran informasi yang sangat kurang sebab mustahik hanya mengetahui melalui orang terdekat atau keluarga yang bekerja di BAZNAS.¹⁶
4. Sulton Raharap, Siti Rahmah, Mahyarni (2021) dengan judul “Kontribusi BAZNAS Dalam Meningkatkan Perekonomian Mustahik Melalui Program Zakat Produktif Di Kabupaten Kuantan Singingi”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Zakat Produktif dapat membantu perekonomian

¹⁵ Rayyan Firdaus, Mukhlis, “Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Pada Pengelolaan Zakat di Baitulmal Aceh Utara,” *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 23, no. 1 (2022)

¹⁶ Hufra Nufakasira, “Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Pelatihan Keterampilan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bulukumba),” *Jurnal Tana Mana* 5, no.1 (April 2024).

masyarakat di kabupaten Kuantan Singingi terus meningkat, sehingga taraf hidup masyarakat lebih baik.¹⁷

5. Nurul Afqidah, Mulfi Aulia (2023) dengan judul “Peran Zakat Produktif di BAZNAS Dalam Perkembangan Ekonomi Mustahik”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berupa wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah peran program pemberdayaan zakat produktif melalui program Z Chicken dalam mengentaskan kemiskinan sudah cukup baik sehingga beberapa mustahik sudah menjadi muzakki.¹⁸ Berdasarkan deskripsi penelitian terdahulu, peneliti menyusun persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	PENULIS	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
.	Resti Rohimah, Mita Rahmawati Fauziyah, 2023	“Implementasi Program Mustahik <i>Preneur Z Chicken</i> Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi kasus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tasikmalaya”	a. Menggunakan pendekatan kualitatif b. Membahas terkait kesejahteraan mustahik melalui zakat produktif zchicken	a. Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya
.	Rayyan Firdaus,	“Dampak Penyaluran Zakat	a. Lembaga penelitian	a. Menggunakan metode

¹⁷ Sulton Raharap, Siti Rahmah, Mahyarni “Kontribusi BAZNAS Dalam Meningkatkan Perekonomian Mustahik Melalui Program Zakat Produktif di Kabupaten Kuantan Singingi,” *Jurnal Literasiologi* 6, no. 1 (2021). <https://www.neliti.com/id/publications/556578/kontribusi-baznas-dalam-meningkatkan-perekonomian-mustahik-melalui-program-zakat>

¹⁸ Nurul Afqidah, Mulfi Aulia “Peran Zakat Produktif di BAZNAS Dalam Perkembangan Ekonomi Mustahik,” *Jurnal al-Mi'thoa* 1, no. 1 (2023).

No	PENULIS	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	Mukhlis, 2022	Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Pada Pengelolaan Zakat di Baitulmal Aceh Utara”	b. Membahas mengenai kesejahteraan mustahik melalui zakat produktif	kuantitatif b.Fokus penelitian terdahulu lebih fokus pada dampak penyaluran zakat produktif
.	Hufra Nufikasira, 2024	“Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Pelatihan Keterampilan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bulukumba”	a. Menggunakan pendekatan kualitatif b. Membahas mengenai kesejahteraan mustahik melalui zakat produktif.	a. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bulukumba
.	Sulton Raharap, Siti Rahmah, Mahyarni, 2021	“Kontribusi BAZNAS Dalam Meningkatkan Perekonomian Mustahik Melalui Program Zakat Produktif Di Kabupaten Kuantan Singingi”	a. Menggunakan pendekatan kualitatif. b. Membahas mengenai peningkatan ekonomi mustahik melalui zakat produktif	a. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kuantan Singingi
.	Nurul Afqidah, Mulfi Aulia, 2023	“Peran Zakat Produktif di BAZNAS Dalam Perkembangan Ekonomi Mustahik”	a. Menggunakan pendekatan kualitatif.	a. Fokus penelitian ini berfokus pada peran zakat produktif b. Penelitian ini dilakukan di

B. Kajian Teori

Bagian ini merupakan pemaparan teori yang menjadi landasan utama dalam penelitian, dengan mengulas teori secara rinci dan menyeluruh untuk

menggali permasalahan yang diteliti dan menganalisisnya sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, pengelolaan zakat merupakan serangkaian aktivitas yang terstruktur, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, serta pendayagunaan dana zakat¹⁹.

Pengelolaan merupakan kata lain atau terjemah dari “management”. Kata Inggris yang kemudian diterjemah ke bahasa Indonesia menjadi Manajemen. Kata *to manage* yang berarti mengatur, pengaturan yang dilakukan melalui proses dan urutan berdasarkan dari fungsi-fungsi manajemen. Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan di awal melalui proses *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengontrolan).²⁰

Menurut Nugroho pengelolaan merupakan istilah yang sering dipakai pada kata manajemen. Pengelolaan secara etimologi berasal dari kata “kelolah” (*to manage*) yang merujuk pada proses menangani

¹⁹ Anisa Nur Indah Cahyani, Nasrullah, “Pola Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada Lazismu Bojonegoro Untuk Kesehatan Ekonomi umat,” *Jurnal E-Bis: Ekonomi-bisnis* 7, no. 1 (Juni 2023): 32. <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/E-Bis>

²⁰ Pascallino Julian Suawa, “Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa” *Jurnal Governance* 1, no. 2 (2021): 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/article/view/36214/33721>

atau mengurus sesuatu yang akan dicapai. Jadi pengelolaan adalah ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses menangani atau mengurus sesuatu untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.²¹

Pengelolaan diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Wardoyo pengelolaan berarti serangkaian kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan diawal.²²

Terry mengemukakan bahwa pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan diartikan sebagai proses yang membedakan antara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan memanfaatkan ilmu atau seni dengan tujuan mewujudkan ketetapan yang sudah dibuat diawal.²³

b. Fungsi Pengelolaan

Secara umum fungsi pengelolaan ada empat yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

²¹ Pascallino Julian Suawa, "Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa" *Jurnal Governance* 1, no. 2 (2021): 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/article/view/36214/33721>

²² Ersi Erlita Mokal, "Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Bulanan Desa Singsingon kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolang Mongondow", *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (2018): 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksektif/article/view/26246>

²³ Rizal Mahendra, "Pengelolaan Pasar Oleh Badan Usaha Milik Desa Kelinjau Ulu Kecamatan Muara Ancalong" *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 11 (2023): 115. [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2023/02/Jurnal%20Rizal%20Mahendra%202222%20\(02-13-23-12-55-29\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2023/02/Jurnal%20Rizal%20Mahendra%202222%20(02-13-23-12-55-29).pdf)

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan proses awal menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan adalah proses mengatur semua sumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu usaha, seperti bahan baku, peralatan, modal, dan tenaga kerja. Tujuan utama perencanaan adalah mencapai keberhasilan dalam organisasi.²⁴

Menurut Erly Suandy perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan cara untuk mencapainya. Dengan kata lain, perencanaan adalah membuat rencana yang jelas tentang apa yang ingin dicapai oleh organisasi dan langkah-langkah apa yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut.²⁵

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada perencanaan, diantaranya yaitu:

- a) Adanya tujuan yang jelas
- b) Apa yang akan dilakukan
- c) Timeline yang realistis dengan tenggat waktu yang jelas untuk setiap tahap.
- d) Evaluasi daya (Uang, waktu, tenaga, dan lain-lain)
- e) Evaluasi terkait yang perlu diperbaiki jika diperlukan

²⁴ Sunarji Harahap, "Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi-fungsi Manajemen," *Jurnal At-Tawassuth* 2, no. 2 (2017): 218. <https://www.neliti.com/publications/347175/implementasi-manajemen-syariah-dalam-fungsi-fungsi-manajemen>

²⁵ Citta Nadya C. Alfon Kimbal, Neni Kumayas, " Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Kota Manado," *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 2, no. 5 (2020): 5. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/31423>

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah cara mengatur semua sumber daya yang ada, seperti struktur organisasi, sistem kerja, dan lingkungan kerja, agar semua orang dalam perusahaan bisa bekerja sama secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.²⁶

Menurut *G.R. Terry* dan *W. Rue*, pengorganisasian adalah cara mengelompokkan tugas dan memberikan tanggung jawab kepada setiap manajer untuk mengawasi kelompoknya. Sedangkan, Nuryadin mendefinisikan pengorganisasian sebagai proses membangun struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan dan kondisi yang ada.²⁷

3) Pelaksanaan (*actuating*)

Menurut *George R. Terry* perencanaan (*actuating*) adalah proses membangkitkan semangat kerja dan mengarahkan semua anggota tim untuk bekerja secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan organisasi yang telah direncanakan dan

²⁶ Arinal H. Saiful R. Baginda M, H, "Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan Islam Dan Fungsi-fungsi Manajemen," *Jurnal Multilingual* 4, no. 1 (2024): 52. <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/multilingual/article/view/656>

²⁷ Yayan L, P. Gede Santanu, "Penerapan Konsep Pengorganisasian dan Pengarahan pada PT Bayus Cargo Badung Bali," *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* 12, no. 3 (2016): 199. <https://ojs.pnb.ac.id/index.php/GBK/article/view/187>

diorganisasikan.²⁸ *Actuating* adalah tindakan nyata yang menggerakkan organisasi untuk mencapai tujuannya²⁹.

4) Pengawasan (*controlling*)

Menurut Winardi, pengawasan adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh manajer untuk menjamin kesesuaian hasil aktual dengan tujuan yang telah ditetapkan³⁰ Pengawasan merupakan tahap akhir dalam proses manajemen yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil yang telah dicapai. Sedangkan Sarwoto mendefinisikan pengawasan sebagai upaya seorang manajer untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.³¹

2. Zakat Produktif

a. Pengertian Zakat Produktif

Secara umum produktif memiliki arti “banyak menghasilkan barang atau karya”. Ditinjau dari segi Bahasa zakat produktif memiliki banyak arti diantaranya yaitu Al-Namaa (Pertumbuhan dan Perkembangan), At-Taharatu (Kesucian), Al-Barakatu (Keberkahan).

²⁸ Harfi Ramadhan, “Fungsi *Actuating* dalam Pengelolaan Persampahan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai,” *Indonesian Journal of Communication and Social* 1, no. 1 (Maret 2024): 40. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/21256>

²⁹ Luki Natika, “Pengelolaan Produk Tabungan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Pamanukan Kabupaten Subang,” *Jurnal WFAJ* 2, no. 1 (Juni 2020): <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/keuangan>

³⁰ Didi Djadjuli, “Pelaksanaan Pengawasan Oleh Pimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai,” 567. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/viewFile/879/790>

³¹ Andri Eko Putra, “Peranan Pengawasan dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kereta Api (PERSERO) Devisi Regional III Sumatera Selatan,” *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 12, no. 1 (April 2015): 57. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/2801>

Secara istilah zakat adalah sebagian dari harta yang mempunyai persyaratan tertentu.³²

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : "Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui." (QS. At-Taubah 9: Ayat 103)³³

Menurut Yusuf Qardawi zakat produktif adalah zakat yang dikelola guna memberikan peningkatan terhadap ekonomi para dhuafa yang berfokus pada pengelohan sumber daya dengan pembinaan, pembimbingan, pengarahan untuk meningkatkan skillnya. Dengan tujuan dana zakat yang diberikan menjadi jalan sumber penghasilan agar bisa memenuhi hidup mereka serta mampu memberdaya ekonominya.³⁴

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang membuat penerimanya (Mustahik) menghasilkan sesuatu yang berlangsung secara terus-menerus dari harta zakat yang telah diterimanya. Zakat produktif merupakan zakat yang diberikan kepada mustahik tidak

³² Maltuf Fitri "Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkat Kesejahteraan Umat," *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1: 160. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/1830>

³³ Kementerian Agama, Al-Qur'sn Tajwid, Terjemah Tafsir Untuk Wanita (Jakarta, 2022)

³⁴ Putri Wahyuning Tyas, "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Produktif dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Pada Baznas Kabupaten Tulungagung," *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia* 1, no. 1 (2024): 21, <https://ejournal.rizaniamedia.com/index.php/jurilma/article/view/6>

dihabiskan, akan tetapi dikembangkan melalui usaha mereka, sehingga hasil dari usaha tersebut mereka bisa memenuhi semua kebutuhan mereka secara terus-menerus. Oleh sebab itu, modal usaha yang diberikan diharapkan mampu menjadikan mustahik menjadi lebih produktif dan mampu meningkatkan perekonomian secara mandiri.³⁵

Zakat merupakan harta yang diberikan oleh orang-orang yang berkecukupan atau memiliki kelebihan kepada orang yang hidup dalam kekurangan. Zakat produktif merupakan pemberian modal usaha bagi orang yang miskin yang ingin mengembangkan usahanya akan tetapi tidak memiliki modal. Zakat produktif ini memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan ekonomi mustahik.³⁶

Zakat produktif juga disebut dengan mendistribusikan dana zakat kepada mustahik dengan cara yang produktif. Zakat yang diberikan kepada mustahik merupakan bantuan berupa modal usaha yang akan dikembangkan oleh penerima sebagai jembatan untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya sepanjang mustahik membutuhkan.³⁷

³⁵ Maltuf Fitri “Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkat Kesejahteraan Umat,” *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1: 161. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/1830>

³⁶ Syahfira Adelia, Abdullah Sani, Nurul Hasanah, “Implementasi Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif Pada BAZNAS Kabupaten Langkat Periode Tahun 2022-2023,” *Journal Of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023). <https://pusdikra.publishing.com/index.php/jelr/article/view/1195/1064>

³⁷ Nurul Ichsan, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mustahik Pada Program Pemberdayaan Ekonomi BAZNAS Kota Tangerang Selatan (Program Z-Mart dan Z-Chicken,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 2, no. 5 (2024): 18. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/1376>

b. Manajemen zakat produktif

Pemerintah membentuk undang-undang No 23 Tahun 2011 yang berisi tentang pengelolaan zakat. Pengelolaan zakat disini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pelayanan dalam pengelolaan zakat untuk mensejahterakan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan.

Menurut undang-undang No23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat harus berazaskan kepada :

- a. Syari'at islam
- b. Amanah, tempat pengelolaan harus mempunyai legalitas yang baik.
- c. Kemanfaatan, pengelolaan zakat dilakukan dengan bijak guna memberikan manfaat yang maksimal bagi mustahik.
- d. Keadilan, pengelolaan zakat dalam penyalurannya dilakukan secara adil.
- e. Kepastian hukum, pengelolaan zakat memiliki kepastian hukum bagi muzakki dan mustahik.
- f. Terintegrasi, pengelolaan zakat hierarkis sebagai upaya meningkatkan pengumpulan pendayagunaan zakat dan pendistribusian.
- g. Akuntabilitas, pengelolaan zakat bisa dipertanggung jawabkan dan bisa dilihat oleh masyarakat.

Pada dasarnya terdapat empat bidang yang wajib dimiliki oleh Lembaga zakat:

1. Manajemen Penghimpunan

- a. Membuat media sosial dan promosi mandiri yang lebih baik dan berkualitas.
- b. Melakukan sosialisasi dengan bekerja sama bersama media cetak dan elektronik.
- c. Meningkatkan kualitas layanan donator.
- d. Memanfaatkan teknologi untuk meraih donasi yang lebih luas.
- e. Menambah jumlah kotak infaq

2. Manajemen Amil

- a. Membuat system manajemen dan SOP yang lengkap serta menjalankan secara konsisten.
- b. Membuat system manajemen berbasis kinerja guna meningkatkan produktifitas kinerja dan pelayanan keumatan.
- c. Memaksimalkan performa Lembaga dan meningkatkan kinerja amil sesuai dengan indikator professional.
- d. Mengembangkan kualitas SDM dengan mengadakan berbagai pelatihan.
- e. Melaksanakan *fit and proper test* bagi calon amil yang akan bekerja.
- f. Mencari sesuatu yang memungkinkan amil mendapatkan dana khusus.
- g. Melengkapi sarana dan prasarana untuk peningkatan kualitas.

3. Manajemen Keuangan dan Akuntansi

- a. Mengadakan system pelaporan keuangan dan pengelolaan.
- b. Membuat laporan keuangan dan analisis keuangan sesuai waktu yang sudah ditentukan.
- c. Memberitahukan pelaporan keuangan secara transparan melalui media yang mudah di akses.
- d. Mengarsip dokumen keuangan secara rapi dan tertib.
- e. Melakukan upaya yang meraih tingkat amanah dan transparan dalam hal akuntansi.

4. Manajemen Pendayagunaan

- a. Melakukan program layanan mustahik untuk membantunya.
- b. Bekerja sama dengan Lembaga lain untuk membuat program unggulan di bidang Pendidikan dan dakwah.
- c. Bekerja sama dengan Lembaga lain untuk membuat program di bidang ekonomi.³⁸

c. **Macam-macam zakat produktif**

Dalam penyeluran zakat produktif ada dua macam, yaitu zakat produktif tradisional dan zakat produktif kreatif. Zakat Produktif merupakan zakat yang dikelola secara produktif agar tidak langsung habis setelah digunakan.

Bentuk dari zakat produktif biasanya berbentuk mondo usaha, yang bisa bersifat hibah, bagi keuntungan, atau system pinjam tanpa

³⁸ Putriana, "Manajemen Zakat Produktif" *jurnal Al-Iqtishad* 2, no. 18 (2018): 6-10.
<https://doi.org/10.24014/jiq.v14i2.5456>

riba/bunga atau dalam islam dikenal dengan qardhul hasan. Berikut macam-macam zakat produktif:

1) Zakat produktif tradisional

Zakat produktif tradisional adalah pemanfaatan dana zakat sebagai modal untuk menjalankan proyek sosial atau mengembangkan usaha individu, terutama bagi pedagang dan usaha kecil. Uang modal tersebut bisa menjadi awa untuk merintis usaha, atau mengembangkan usaha yang sudah ada sebelumnya.s

2) Zakat produktif kreatif

Zakat produktif kreatif berupa barang-barang yang bisa menghasilkan keuntungan, contohnya ternak (kambing, sapi), peralatan kerja (mesin jahit, alat pertukangan), dan sebagainya.³⁹ Barang yang diberikan bukan merupakan barang sembarangan, akan tetapi menjadi barang yang membantu produktifitas agar usahanya menjadi lapangan pekerjaan yang baru untuk fakir miskin.

d. Hukum Zakat Produktif

Untuk merujuk dasar hukum zakat produktif, terlebih dulu mengkaji dasar hukum zakat di dalam ajaran islam dari dua sumber yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Di dalam Al-Qur'an banyak sekali dalih-

³⁹ Mulkan Syahriza, Pangeran Harahap, Zainul Fuad, "Analisis Efektifitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)," *Jurnal At-Tawassuth* IV, no. 1 (Januari 2019): 145. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jenis+jenis+zakat+produktif+&btnG=#d=gs_qabs&t=1728621595095&u=%23p%3D8GRo5XYSy2sJ

dalih yang membahas tentang zakat, seperti yang terdapat pada QS.

Al-Baqarah (2): 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

"Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk." (QS. Al-Baqarah 2 ayat: 43)⁴⁰

Menurut Quraish Shihab perintah pokok pada ayat tersebut ada dua yaitu sholat dan zakat yang wajib dilaksanakan bagi setiap muslim. Sholat merupakan perantara membangun hubungan seorang hamba dengan tuhan, sedangkan zakat merupakan perantara membangun hubungan dengan sesama manusia. Kalimat zakat dan sholat bersanding dalam satu ayat yang menunjukkan bahwa keduanya wajib dilaksanakan.⁴¹

Hukum zakat dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 pasal 1 dan 2 yang membahas tentang zakat yang berbunyi "Zakat adalah bagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh Muslim untuk membersihkan harta dan jiwa, serta diberikan kepada yang berhak". Undang-undang tersebut merujuk pada QS. At-Taubah (9) ayat: 103. Sejatinya harta merupakan titipan dari Allah yang wajib dikeluarkan sebagiannya saja kepada yang membutuhkan. Perintah

⁴⁰ Kementrian Agama, Al-Qur'sn Tajwid, Terjemah Tafsir Untuk Wanita (Jakarta, 2022)

⁴¹ Achmad Saeful, "Konsep Zakat Produktif Berbasis Masjid," *Jurnal Syar'ie* 2, no. 2 (2019): 7.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2349013&val=22647&title=Konsep%20Zakat%20Produktif%20Berbasis%20Masjid>

zakat merupakan ajaran islam, dengan dasar tersebut zakat merupakan ibadah sosial yang wajib dilakukan setiap umat islam.⁴²

e. Golongan yang berhak menerima zakat

Dalam tafsir Al-Muyassar terdapat 8 golongan yang berhak menerima zakat sebagaimana yang telah disebut dalam QS At-Taubah ayat 60, sebagai berikut:

- 1) Fakir: Orang yang benar-benar kekurangan dan tidak memiliki apa-apa untuk hidup.
- 2) Miskin: Mereka yang hanya memiliki sedikit harta dan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.
- 3) Amil: Pengelola zakat yang bertugas mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat.
- 4) Muallaf: Mereka yang baru masuk Islam dan sedang memperkuat imannya, atau orang yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi umat Islam.
- 5) Hamba sahaya: Orang yang terikat perbudakan dan mendambakan kebebasan.
- 6) Gharim: Seseorang yang memiliki banyak utang dan kesulitan melunasinya.
- 7) Fii sabilillah: Pejuang Islam yang berkorban harta dan jiwa di jalan Allah.

⁴² “Konsep Zakat Produktif Berbasis Masjid,” 7.

- 8) Musafir: Orang yang sedang dalam perjalanan dan kehabisan bekal.⁴³

3. Kesejahteraan Mustahik

Menurut pandangan syari'ah kesejahteraan adalah tercapainya semua tujuan manusia secara menyeluruh sehingga bisa merasakan kebahagiaan secara lahir batin. Secara islami kesejahteraan adalah tercapainya semua kebutuhan manusia baik kebahagiaan lahir maupun batin.⁴⁴

Kesejahteraan adalah sistem suatu bangsa tentang jasa serta manfaat untuk membantu masyarakat agar mendapatkan sosial, ekonomi, Pendidikan, kesehatan yang penting bagi kelangsungan masyarakat. Soemitra berpendapat mustahik adalah seorang muslim yang berhak untuk mendapatkan bagian dari harta zakat disebabkan termasuk ke golongan asnafus tsaniyah.⁴⁵

Pengertian sejahtera sendiri adalah dimana keadaan seseorang atau manusia berada pada keadaan Makmur, damai, dalam keadaan sehat, sehingga ketika ingin berada di posisi tersebut diperlukan usaha yang sesuai dengan kemampuannya. Berdasarkan dari pemahaman ini, konsep

⁴³ Mutya Ramadhani, Erlina Syafitri Nasution, Azlan Nasution, "Analisis QS At-Taubah Ayat 60 Mengenai Hukum Dan Yang Berhak Menerima Zakat," *Gudang Jurnal Multidisplin Ilmu* 2, no. 6 (Juni 2024): 450. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=golongan+yang+berhak+menerima+zakat+jurnal&btnG=#d=gs_qabs&t=1728622589234&u=%23p%3DscyEqxmfkOsJ

⁴⁴ Hendri Cahyono, "Kebermanfaatan Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Lembaga Manajemen Infaq Surabaya," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2020): 128-138. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/9015>

⁴⁵ Subik Khumaini, Muhammad Dinal Abdullah, "Pengaruh Zakat, Infak dan Sedekah Terhadap Kesejahteraan Mustahik di Baznas Tangerang di Masa Pandemi Covid-19," *Journal Of Islamic Econonimics and Banking* 4, no. 2. (2023): 195. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jieb/article/download/7200/3894>

kesejahteraan terbatas karena hanya memandang pendapatan sebagai ukuran keberhasilan ekonomi, menjadikan kesejahteraan kontra dari kemiskinan.⁴⁶

Pemahaman tentang kesejahteraan tidak hanya terbatas pada kesejahteraan ekonomi saja. Adanya variasi konsep tentang kesejahteraan menunjukkan bahwa kesejahteraan memiliki pemahaman yang sifatnya relatif. Konsep kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari kualitas hidup masyarakat, yang mana kualitas hidup masyarakat bukan hanya tentang ekonomi saja akan tetapi meliputi kondisi sosial juga. Disimpulkan bahwa pengertian ukuran kesejahteraan awalnya hanya berfokus pada aspek fisik dan pendapatan saja. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman kesejahteraan diukur melalui kesehatan, Pendidikan, dan sosial ekonominya.

Kesejahteraan mustahik merupakan tolak ukur bahwa mustahik telah berada di posisi sejahtera. Kesejahteraan ini diwujudkan agar masyarakat dapat mengembangkan diri dan mampu hidup layak, sehingga dapat menjalankan fungsi sosial mereka dengan baik. Jika mustahik sejahtera, berarti mustahik tersebut mengalami kemakmuran. Hal ini terjadi karena hubungan antara kesejahteraan dengan jumlah penduduk miskin sangat erat.⁴⁷

⁴⁶ Ridwan, *Tingkat Pendataan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*, 21.

⁴⁷ Astriana, Widyastuti, "Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah," *Economics Development Analysis Journal* 1, no. 1. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/472>

4. Z Chicken

Merupakan program Pemberdayaan Ekonomi Mitra di bidang kuliner berupa produk ayam crispy. Produk Z-Chicken berupa ayam crispy yang renyah dengan bumbu khas. Produk ini dijual dengan konsep outlet gerobak dengan harga yang terjangkau sehingga dapat dinikmati semua kalangan. Mitra Z-Chicken juga membentuk Kelompok Usaha yang Membangun jaringan distribusi serta mengontrol kualitas produk baik dari rasa, promosi, dan pelayanan.

Z Chicken merupakan usaha yang diberikan oleh BAZNAS, bukan hanya modal tetapi juga diberikan arahan, pendampingan, dan pelatihan khusus kepada penerimanya. Program ZChicken memiliki tujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat yang menjadi mustahik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemui beberapa informan yang mengatakan bahwa mereka mengalami peningkatan pendapatan setelah mengikuti program ZChicken.⁴⁸

Adapun penerima Z Chicken BAZNAS merupakan dari golongan asnafus tsaniyah yang telah sesuai dengan firman Allah pada QS. At-Taubah ayat 60. Adapun Mustahik yang menerima bantuan dari Baznas mayoritas dari golongan yang kurang mampu tetapi memiliki kemampuan untuk mengembangkan usaha Z Chicken. Seperti yang telah disepakati ulama' seperti Imam Syafi'i, An-Nasa'i dan lainnya bahwasannya mustahik diberi modal usaha untuk berdagang jika memiliki kemampuan,

⁴⁸ Rohma Indrawati, "Manajemen Strategi BAZNAS Dalam Memberdayakan Umkm Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Umat," *Journal Of Management* 7, no. 1, (2024): 669. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/6424>

yang memungkinkan mereka mendapatkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan mereka.⁴⁹

Z Chicken mempunyai logo sebagai penambah jasa grafis yang dirancang untuk menarik perhatian konsumen dan menjadi pembeda dengan produk yang lain. Selain itu dengan adanya logo konsumen mudah mengenali sebuah produk yang terjamin akan kualitasnya. Z pada logo memiliki arti zakat sedangkan chicken berarti ayam.⁵⁰



⁴⁹ Abdul Husenuddin, "Analisis Zakat Produktif BAZNAS Kota Bogor," *Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 5, (2022): 1243

⁵⁰ Abdul Husenuddin, "Analisis Zakat Produktif BAZNAS Kota Bogor," *Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 5, (2022): 1246. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/download/1100/981>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dipilih karena kemampuannya untuk meneliti fenomena yang bersifat alami.⁵¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan tujuan utama menggambarkan secara akurat dan sistematis suatu fenomena dengan berbentuk kata-kata atau gambar⁵².

Adapun alasan peneliti memilih metode penelitian ini, yaitu karena metode ini relevan untuk digunakan dalam proses pencarian data dan kemudian mendeskripsikan fenomena yang berkenaan dengan permasalahan yang peneliti kaji terkait pengelolaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program Z Chicken di BAZNAS kota Probolinggo.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini untuk memperoleh data maupun informasi yang dibutuhkan, maka peneliti akan melakukan penelitian di Jl. Ahmad Yani No. 103 Desa Mangunharjo Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo tepatnya di kantor BAZNAS Kota Probolinggo yang salah satu fungsinya menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh. Baznas juga merupakan Lembaga yang dipercayai pemerintah untuk mengelola zakat secara nasional.

⁵¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2019), 9.

⁵² Sugiyono, “*Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi*” (Bandung: Alfabeta, 2020), 231.

Pengambilan lokasi penelitian ini dikarenakan lokasi yang diteliti memadai serta data yang dibutuhkan peneliti tersedia di tempat tersebut, lokasinya juga sudah menjadi tempat praktikum peneliti kurang lebih selama dua bulan.

C. Subjek Penelitian

Dalam hal ini subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang berarti peneliti memilih informan yang sesuai dengan tujuan peneliti. Teknik *purposive sampling* (penentuan sampel) digunakan untuk memilih sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Misalnya dalam memilih orang yang mempunyai pengetahuan lebih atau pengalaman tentang informasi yang dibutuhkan peneliti⁵³.

Subjek penelitian ini merupakan individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau wawasan yang relevan dengan topik penelitian. Dengan demikian, sampel penelitian dapat mencakup berbagai pihak yang dianggap penting oleh peneliti untuk memberikan informasi yang diperlukan, terutama dalam konteks wawancara.

Pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan subjek penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek merupakan orang yang memiliki tanggung jawab dalam pendistribusian semua program zakat
2. Subjek berperan dan mengetahui terhadap program Z Chicken
3. Subjek yang merasakan dampak dari adanya program Z Chicken

⁵³ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka diperoleh sampel penelitian yaitu:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Ust. Hakimuddin	Ketua
2	Ust. Wahid	Wakil Ketua
3	Lindawati	Mustahiq
4	Tri Astutik	Mustahiq

Sumber : BAZNAS Kota Probolinggo

Adapun alasan peneliti memilih informan tersebut karena dirasa sudah memiliki pengalaman serta pengetahuan yang mendalam mengenai zakat produktif Z Chicken.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti agar mendapatkan data yang relevan diantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta yang mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵⁴ Penggunaan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi biasanya berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan fenomena alam.

Observasi yang digunakan penelitian ini yaitu *non partisipan*, dimana peneliti hanya bertindak mengobservasi tanpa terlibat dalam aktivitas yang dilakukan. Adapun informan yang akan di observasi peneliti

⁵⁴ Sugiyono. "Metode Penelitian Kualitatif". (Bandung: Alfabeta, 2017), 106.

yaitu wakil pimpinan IV dan mustahik penerima Z Chicken. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan zakat produktif yang dilakukan BAZNAS dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mustahiknya
2. mengamati apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat yang ada di BAZNAS Kota Probolinggo dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik

Adapun alasan peneliti menggunakan teknik observasi yaitu dikarenakan peneliti perlu mengamati secara langsung terkait pengelolaan Baznas Kota Probolinggo dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mustahiknya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dengan demikian peneliti telah menyusun instrumen sebagai panduan yang akan digunakan peneliti ketika melakukan wawancara.⁵⁵ Empat (4) yang akan diwawancarai peneliti yaitu ketua BAZNAS wakil pimpinan IV Baznas Kota Probolinggo dan dua (2) mustahik bantuan Z Chicken.

Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yaitu peneliti memiliki kebebasan dalam proses bertanya agar dapat mengetahui lebih mendalam mengenai data atau informasi permasalahan yang dibutuhkan peneliti dengan cara bertanya langsung kepada informan

⁵⁵ Sugiyono. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 114.

yang dirasa sudah mempunyai pengalaman serta pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk usaha untuk mendapatkan data ataupun informasi yang pernah terjadi dengan menggunakan tiga sumber yaitu: tulisan, kertas, tempat, dan orang.⁵⁶ Teknik ini memungkinkan para peneliti menambahkan bukti yang mendukung dan memverifikasi data penelitian. Dokumen yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Struktur kepengurusan Baznas Kota Probolinggo
- b. Data yang berisi informasi terkait mustahik semua program Baznas Kota Probolinggo
- c. Dokumen dan literatur lainnya yang relevan dengan penelitian

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sebelum, selama dan sesudah melakukan penelitian lapangan. Proses pengolahan data yang mengidentifikasi dan mendeskripsikan masalah yang diteliti, dilanjutkan dengan analisis data. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi data yang dibutuhkan dapat terkumpul.

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis deskriptif dengan model yang dipakai oleh *Miles* dan *Huberman* yang tahapannya terdiri dari pengumpulan data (*data collection*), penyajian data (*data display*), penarikan Kesimpulan, dan verifikasi pembuktian (*verification*).

⁵⁶ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan Data merupakan sebuah data atau informasi untuk penelitian kualitatif yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumen yang relevan. Karena banyaknya data yang harus dikumpulkan, proses pengumpulan data membutuhkan waktu yang lama. Pada langkah pertama peneliti mengunjungi objek untuk melakukan analisis.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan data atau informasi yang tertata dengan membuat kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau penarikan tindakan. Dengan melihat penyajian, memungkinkan untuk mengetahui terkait hal-hal yang terjadi dan memikirkan Langkah yang hendak diambil. Bentuk penyajian data yang deskriptif atau menjabarkan data mengenai optimalisasi zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Adapun kesimpulan dalam kualitatif yaitu dapat menjawab rumusan masalah. Kesimpulan ini merupakan temuan baru dengan mendeskripsikan dan menggambarkan objek yang sebelumnya kurang jelas hingga menjadi jelas.

Adapun alasan peneliti menggunakan teknik model *Miles* dan *Huberman* karena selain dirasa lebih relevan dan cukup untuk dijadikan teknik analisis data pada penelitian ini, juga pernah digunakan sebagai

teknik analisis data pada penelitian sebelumnya yang mempunyai kesamaan dalam pembahasannya.

F. Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data diperlukan untuk menguji kredibilitasnya dengan tujuan menentukan tingkat kepercayaan yang dapat dicapai dan memperkuat kepercayaan terhadap temuan yang ditemukan dengan proses verifikasi oleh peneliti terhadap realitas yang diteliti.

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini maka menggunakan validitas dan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi digunakan untuk menilai kredibilitas data dengan membandingkan sumber yang sama dengan menggunakan beberapa teknik. Data yang dikumpulkan dari wawancara, dapat diperiksa ulang dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber adalah melakukan pengecekan data dari sumber satu dengan sumber yang lainnya. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan membandingkan perspektif dari beragam informan atau dokumen, Peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh dan objektif tentang topik yang diteliti.

Triangulasi teknik adalah melakukan pemeriksaan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda⁵⁷. Misalnya menggabungkan hasil wawancara dengan observasi lapangan dan analisis dokumen. Adapun alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik yaitu dikarenakan dalam proses penelitian diperlukan perbandingan atau sekedar memastikan pada pernyataan informasi yang diterima dari informan satu dengan yang lainnya.

G. Tahap-tahap penelitian

Pada tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sehingga proses penelitian tersusun dan terlaksana secara sistematis, maka dilakukannya tahap-tahap penelitian berikut antara lain:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian

Penelitian ini dilakukan berangkat dari permasalahan yang ada, dilanjutkan dengan pengajuan judul, setelah disetujui lanjut konsultasi kepada dosen pembimbing.

- b. Memilih lokasi penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat, dipilih Lokasi penelitian sebagai sumber data sekaligus mempertimbangkan dari segi keunikan yang membedakan dari lokasi lainnya.

⁵⁷ Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 191.

c. Observasi dan menentukan informan

Mengurus hal yang diperlukan untuk kelancaran proses penelitian dan untuk lebih mengetahui objek penelitian. Dalam hal ini peneliti juga menentukan informan yang dirasa mempunyai pengetahuan serta pengalaman lebih mengenai persoalan pada penelitian ini.

d. Menyiapkan instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Maka untuk mengumpulkan data dan informasi teknik yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi

2. Tahap pelaksanaan lapangan

- a. Melakukan wawancara dengan instrument penelitian yaitu bapak Wahid selaku wakil ketua IV.
- b. Memperkuat sumber data dengan melakukan observasi, yaitu melakukan pengamatan dari hasil wawancara.
- c. Melakukan dokumentasi pada hal-hal yang dirasa penting, yaitu dengan mengabadikan yang berhubungan dengan penelitian.

3. Menganalisis data

Mengolah data yang diperoleh sesuai dengan metode analisis Miles dan Huberman, yaitu hasil wawancara atau observasi, diseleksi kemudian disederhanakan, dan disajikan sehingga memungkinkan untuk adanya penarikan kesimpulan dan munculnya temuan baru pada penelitian. Adapun tahap yang dilakukan sebagaimana berikut:

- a. Menyusun data yang diperoleh
- b. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- c. Memberikan kesimpulan dari hasil data yang diperoleh



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran dan Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di BAZNAS Kota Probolinggo. Untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai objek penelitian, paparan sistematis berikut disajikan:

1. Sejarah BAZNAS Kota Probolinggo

Pemerintah Indonesia mendirikan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan tujuan utama untuk mengoptimalkan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, BAZNAS diberikan kewenangan penuh untuk mengelola zakat di tingkat nasional, sehingga program-program pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Menurut Undang-Undang tersebut, BAZNAS menjadi Lembaga yang berwenang melapor kepada presiden melalui Menteri Agama.

Dengan diterbitkannya Surat Keputusan Walikota Nomor 188.45/84/KEP/425.012/2011, BAZNAS Kota Probolinggo secara resmi dibentuk dan diresmikan oleh Bapak Habib Hadi Zainal Abidin. Pengurus BAZNAS yang dilantik kemudian menjalankan tugas pokok dan fungsi dalam penyelenggaraan zakat, infak, dan sedekah di wilayah Kota Probolinggo. Sebagai langkah awal, BAZNAS melakukan pemetaan

potensi zakat pada bulan Mei 2012 setelah mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Kota Probolinggo.⁵⁸

2. Visi dan Misi BAZNAS Kota Probolinggo

Berikut addalah visi dan misi BAZNAS Kota Probolinggo:

- a. Menjadi Lembaga Pengelola Zakat, Infaq, dan Shodaqoh yang Amanah profesional.
- b. Misi BAZNAS Kota Probolinggo
 - 1) Mengoptimalkan pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh dengan terus meningkatkan serta memberikan pencerahan kepada umat.
 - 2) Memaksimalkan penyaluran dan pendistribusian dana zakat, infaq dan shodaqoh menuju kesejahteraan umat serta selalu berupaya memberdayakan mustahik zakat menjadi muzakki.
 - 3) Selalu menjunjung tinggi dan berpedoman pada syari'at Islam dalam mengimplementasikan pengumpulan dan pendistribusian.⁵⁹

3. Struktur BAZNAS Kota Probolinggo

BAZNAS Kota Probolinggo sejak Tahun 2012 sampai saat ini, telah terjadi lima kali pergantian kepala BAZNAS yang memimpin, sesuai dengan PERDA Kota Probolinggo No. 11 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Zakat pada pasal 17 ayat 1 menjelaskan masa tugas BAZNAS selama 3 tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 kali periode berikutnya.

Berikut merupakan struktur organisasi BAZNAS Kota Probolinggo periode 2021-2026:

⁵⁸ BAZNAS Kota Probolinggo, *Sejarah BAZNAS Kota Probolinggo*, 14 Oktober 2024.

⁵⁹ BAZNNAS Kota Probolinggo, *Visi dan Misi BAZNAS Kota Probolinggo*, 14 Oktober 2024.

a. Dewan Pertimbangan

- 1) Walikota Probolinggo
- 2) Wakil Walikota Probolinggo
- 3) Sekertaris Daerah Kota Probolinggo

b. Komisi Pengawas

- 1) Penyelenggara Syariah Kementerian Agama Kota Probolinggo
- 2) Bagian Kesra Setda Kota Probolinggo

c. Pimpinan BAZNAS Kota Probolinggo

- 1) Ketua : Hakimuddin, A.Ma.Pd
- 2) Wakil Ketua I : H. Imam Mudzakir, Lc.
- 3) Wakil Ketua II : Sya'dullah, S.Pd.I., M.Pd.
- 4) Wakil Ketua III : H. Nashaihuddin Ahmad, S.H.
- 5) Wakil Ketua IV : Wahid, S.Pd.I., M.Pd

d. Pelaksana Harian

- 1) 1. Anggi Septia Mayasari, S.E.
- 2) 2. Anas Fathullah, S.P.
- 3) 3. M. Irvan Robbani, S.H.
- 4) Muhammad Toher, S.H
- 5) Winda Badiatul Jamila, S. Pd
- 6) Muhammad Kumala, S. Pd
- 7) Abdurrahmad Wahid, S. Pd

4. Kegiatan dan Program BAZNAS Kota Probolinggo

BAZNAS Kota Probolinggo membuat program-program yang dapat membantu masyarakat dengan harapan bisa mencapai visi dan misi yang sudah ditetapkan, diantaranya yaitu:

a. Program Penghimpunan

- 1) Sosialisasi Undang-Undang No. 23 Tahun 2011
- 2) Memberikan majalah bulanan warta BAZNAS
- 3) Pembukaan Counter-counter zakat, yaitu layanan yang disediakan oleh BAZNAS Kota Probolinggo pada bulan Ramadhan
- 4) Layanan konsultasi zakat, bekerja sama dengan Radio Suara Kota Probolinggo
- 5) Layanan jemput zakat, merupakan layanan yang disediakan oleh BAZNAS Kota Probolinggo untuk mempermudah muzakki membayar zakat, infaq dan shodaqohnya atau langsung melakukan transfer melalui rekening berikut:

a) BANK Jatim

b) BANK Jatim Syari'ah

c) BANK Mandiri Syari'ah

b. Program Pendistribusian/Pendayagunaan

Prinsip pendayagunaan BAZNAS Kota Probolinggo adalah dana zakat yang diterima BAZNAS seluruhnya (termasuk hal Amil) didistribusikan kembali untuk kepentingan umat. Dari hasil

terkumpulnya dana zakat, infaq dan shodaqoh didistribusikan untuk 5 (lima) program utama/ unggulnya BAZNAS diantaranya yaitu:

- 1) Probolinggo Cerdas (Program Pendidikan)
- 2) Probolinggo Makmur (Program Ekonomi)
- 3) Probolinggo Taqwa (Program Agama)
- 4) Probolinggo Sehat (Program Kesehatan)
- 5) Probolinggo Peduli (Program Sosial)

B. Penyajian dan Analisis Data

Bagian ini memaparkan temuan-temuan penting dari penelitian yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan meliputi pengamatan langsung (observasi), percakapan mendalam (wawancara), dan pengumpulan dokumen.

Data yang diperoleh kemudian diolah secara cermat melalui proses analisis data. Analisis ini mencakup pengorganisasian data, pengelompokan data, dan penarikan kesimpulan yang logis. Tujuannya adalah untuk menyajikan hasil penelitian secara jelas dan mudah dipahami, baik oleh peneliti maupun pembaca.

Setelah melakukan penelitian, maka diuraikan data-data tentang “Pengelolaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Z Chicken di BAZNAS Kota Probolinggo”. Berikut adalah hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti selama proses penelitian.

1. Pengelolaan zakat produktif BAZNAS Kota Probolinggo melalui program Z Chicken

a. Perencanaan zakat produktif di BAZNAS Kota Probolinggo

Perencanaan merupakan tingkat pertama yang disusun dalam manajemen pengelolaan. Perencanaan yang dilakukan dengan persiapan yang matang tentunya memberikan suatu peluang adanya keberhasilan dari suatu tujuan yang sudah ditetapkan. Tujuan dari adanya pengelolaan ini adalah agar program Z Chicken tepat sasaran.

Pengelolaan zakat produktif melalui program Z Chicken merupakan salah satu dari beberapa program yang ada di BAZNAS Kota Probolinggo. Tujuan dari program Z Chicken membantu masyarakat kota probolinggo keluar dari kemiskinan.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Hakim selaku ketua BAZNAS Kota Probolinggo terkait informasi perencanaan yang dilakukan BAZNAS.

“Pada tahap awal pelaksanaan Program Z Chicken, kami memulai dengan mengadakan rapat internal lembaga untuk membahas secara mendalam mengenai program ini. Dalam rapat tersebut, kami merumuskan kriteria dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon penerima manfaat agar dapat secara adil dan tepat sasaran. Selain itu, kami juga merancang kegiatan sosialisasi yang efektif untuk menginformasikan program ini kepada masyarakat luas. Setelah semua persiapan matang, barulah kami memasuki tahap penilaian atau assessment terhadap para calon penerima manfaat yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan”⁶⁰

⁶⁰ Hakimuddin, diwawancarai oleh penulis. Probolinggo, 17 Oktober 2024.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, tahapan perencanaan program Z Chicken secara sistematis dimulai dengan penyelenggaraan rapat internal. Rapat ini bertujuan untuk merumuskan secara komprehensif segala aspek yang terkait dengan pelaksanaan program, mulai dari penentuan kriteria penerima manfaat yang objektif, penetapan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon penerima, hingga perencanaan pelaksanaan sosialisasi program secara efektif. Setelah tahap perencanaan yang matang, proses selanjutnya adalah melakukan penilaian atau *assessment* terhadap calon penerima manfaat yang telah memenuhi seluruh kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Wahid selaku wakil ketua IV di BAZNAS Kota Probolinggo memberikan informasi terkait perencanaan yang dilakukan oleh pihak penyelenggara.

“Perencanaan ini menjadi pembahasan paling awal yang pemimpin lakukan, karena suatu proses yang dilakukan dengan perencanaan matang akan lebih memberikan peluang keberhasilan dan berjalan dengan baik. Untuk proses perencanaan yang pertama biasanya kami melakukan rapat internal bersama semua pimpinan kemudian dipaparkan kepada semua staff, itu untuk persiapan yang pertama, kita juga menentukan kriteria serta persyaratan yang harus dilengkapi oleh calon penerima manfaat program Z Chicken, selain itu dari kami juga menentukan jadwal sosialisasi, untuk yang terakhir biasanya kami juga melakukan tahap *assessment*, seperti melihat kondisi lapangan agar kita tahu”⁶¹

Dari keterangan yang disampaikan oleh Bapak Wahid selaku wakil ketua IV BAZNAS Kota Probolinggo menjelaskan bahwa tahap

⁶¹ Wahid, diwawancarai oleh penulis. Probolinggo 17 Oktober 2024.

perencanaan merupakan langkah awal yang sangat krusial dalam pelaksanaan program Z Chicken. Dalam tahap ini, seluruh pimpinan BAZNAS melakukan diskusi mendalam untuk merumuskan secara komprehensif kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh calon penerima manfaat. Setelah mencapai kesepakatan mengenai kriteria tersebut, hasil diskusi kemudian disampaikan kepada seluruh anggota tim pelaksana program agar terdapat pemahaman yang sama dan keselarasan dalam pelaksanaan program.

Selanjutnya, untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, BAZNAS melakukan sosialisasi program Z Chicken secara bertahap. Sosialisasi ini bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai tujuan program, kriteria penerima manfaat, serta mekanisme pendaftaran.

Sebagai tahap akhir dari proses seleksi, BAZNAS melakukan survei lapangan atau assessment terhadap calon penerima manfaat. Survei lapangan ini bertujuan untuk memverifikasi data yang telah diperoleh sebelumnya, serta untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi sosial ekonomi calon penerima manfaat. Dengan demikian, BAZNAS dapat memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat yang membutuhkan.

b. Pengorganisasian zakat produktif di BAZNAS Kota Probolinggo

Pengorganisasian adalah tahap kedua dalam pengelolaan zakat produktif, yang mengikuti perencanaan. Setelah perencanaan, pengorganisasian adalah langkah selanjutnya dalam rangkaian proses manajemen. BAZNAS Kota Probolinggo selalu memastikan bahwa perencanaan yang telah disusun sesuai dengan tujuan penyaluran zakat produktif. Tindakan penting untuk memastikan konsistensi antara rencana awal dan pelaksanaan. Salah satu aspek penting dalam pengorganisasian adalah penentuan sumber daya manusia yang memiliki keahlian tertentu di bidangnya.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Hakim selaku ketua BAZNAS terkait pengorganisasian yang dilakukan dalam pengelolaan program Z Chicken

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Hakim selaku ketua dari Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Probolinggo memberikan informasi pengorganisasian yang dilakukan

“Setelah menentukan apa yang akan lakukan, biasanya kita melakukan pengelompokan juga mbak. Kita mengatur bagaimana caranya penerima manfaat Z Chicken ini tidak bersebelahan, yang agak jauh gitu mbak, karna kalo berdekatan biasanya masyarakat tidak tertarik mbak, daging yang dibeli ketika mau kulaan, itu kita tidak perkenankan untuk beli diluar mbak, karna sudah kita sediakan tempat kulaan dagingnya itu mbak, ya yang pegang juga dari penerima Z Chicken itu mbak, supaya rasanya tetep mbak”⁶²

⁶² Hakimuddin, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 17 Oktober 2024

Menurutnya tahap setelah merencanakan apa yang akan dilakukan dilanjut ke tahap pengorganisasian/pengelompokan terhadap penerima manfaat Z Chicken, BAZNAS melakukan pemberian jarak terhadap penerima manfaat, karna menurutnya ketika penerima manfaat Z Chicken berdekatan akan mempengaruhi daya tarik masyarakat terhadap produk Z Chicken, selain itu BAZNAS juga tidak memperkenalkan anggota penerima manfaat Z Chicken untuk membeli daging dari luar, karena dari BAZNAS sudah menyediakan tempat buat para penerima manfaat Z Chicken untuk membeli daging yang mereka butuhkan. Hal ini dilakukana agar cita rasa dari produk Z Chicken tidak berubah.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Wahid selaku wakil ketua IV memberikan informasi terkait pengorganisasin yang dilakukan BAZNAS dalam pengelolaan program Z Chicken.

“Setelah melakukan perencanaan, BAZNAS juga melakukan pengorganisasian (*organizing*), dari BAZNAS itu ada yang namanya fetakompli atau kita petakan agar supaya masing-masing tidak terlalu berdekatan, karena ketika terlalu berdekatan akan mempengaruhi daya beli masyarakat. Ketika diatur jaraknya insyaallah daya beli masyarakat masih tinggi sehingga penerima manfaat Z Chicken ini masih bisa memaksimalkan usahanya. Mengelompokkan penerima manfaat Z Chicken agar daging yang akan diolah tidak boleh membeli dari luar agar cita rasanya tidak berubah.”⁶³

Menurutnya, setelah proses perencanaan selesai dilaksanakan, BAZNAS melanjutkan dengan proses pengelompokan penerima manfaat Z Chicken, mulai dari mengatur jarak para penerima manfaat.

⁶³ Wahid, diwawancarai oleh penulis. Probolinggo, 17 Oktober 2024

Menurutnya jarak juga menjadi salah satu faktor daya tarik masyarakat, dengan jarak yang berdekatan, masyarakat akan kurang tertarik dengan produk Z Chicken, selain itu BAZNAS juga menyediakan tempat untuk para penerima manfaat Z Chicken untuk membeli daging ketika para penerima manfaat Z Chicken butuh, oleh karena itu para penerima manfaat tidak diperkenankan untuk membeli daging dari luar, agar cita rasa produk Z Chicken tetap terjaga.

c. Pelaksanaan zakat produktif di BAZNAS Kota Probolinggo

Tahap pelaksanaan merupakan tahap implementasi dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, kegiatan penghimpunan dan pendistribusian zakat produktif dilaksanakan. Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Hakim selaku ketua BAZNAS Kota probolinggo memberikan informasi terkait pelaksanaan dari program Z Chicken.

“Kalau untuk pelaksanaannya, ini tergantung dari pusat semua mbak, karna program Z Chicken ini langsung bekerja sama dengan pusat, jadi kita tidak bisa menentukan kapan program ini dijalankan, meskipun kita sudah menentuka rencana yang akan dilakukan”⁶⁴

Menurut penjelasannya untuk pelaksanaan dari program Z Chicken BAZNAS perlu melakukan koordinasi kepada BAZNAS pusat, hal ini disebabkan karna adanya kerja sama antara BAZNAS Kota Probolinggo dengan BAZNAS pusat, BAZNAS Kota

⁶⁴ Hakimuddin, diwawancarai oleh penulis. Probolinggo 21 Oktober 2024

Probolinggo tidak dapat langsung melaksanakan program Z Chicken meskipun telah merencanakan dan melakukan pengorganisasian.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Wahid selaku wakil ketua IV memberikan informasi terkait peksanaan dari program Z Chicken.

“Untuk proses pelaksanaan ini BAZNAS Kota Probolinggo bekerja sama dengan BAZNAS pusat. Jadi setelah kita menentukan kriteria penerima manfaat dari Z Chicken ini, melakukan *Assessment*, kita koordiasikan sama BAZNAS Provinsi dan BAZNAS pusat. Jadi tujuan utama dilaksanakannya program ini untuk membantu mustahik yang benar-benar mau usaha dan mau keluar dari garis kemiskinan. Kami juga memberikan pelatihan khusus kepada penerima manfaat Z chicken agar mereka bisa menciptakan cita rasa dari produknya itu agar menjadi produk yang diminati masyarakat. Selain itu kami juga memberitahu bagaimana manajemen penjualannya. Dari pelaksanaan program Z Chicken ini tujuannya tidak lain yaitu ingin mengangkat orang-orang penerima manfaat Z Chicken mejadi munfiq (orang yang berinfag)”⁶⁵

Menurut dari penjelasan Bapak Wahid selaku wakil ketua IV BAZNAS Kota Probolinggo pelaksanaan dari program Z Chicken ini merupakan hasil kerja sama dengan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS pusat, yang mana BAZNAS Kota Probolinggo melakukan konfirmasi terkait penerima manfaat Z Chicken, kemudian berkoordinasi dengan maksud menyelaraskan antara tujuan BAZNAS Kota Probolinggo dengan tujuan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS pusat sehingga rencana-rencana yang dibuat dapat terealisasikan. BAZNAS juga memberikan pelatihan khusus untuk penerima manfaat program Z

⁶⁵ Wahid, diwawancarai oleh penulis. Probolinggo 21 Oktober 2024

Chicken, sehingga mustahik paham bagaimana cara mengolah, cara menciptakan cita rasa dari produk Z Chicken, yang terakhir dari proses pelaksanaan BAZNAS juga mengatur bagaimana manajemen penjualannya tersebut. Tujuan dari adanya program ZChicken yaitu untuk mengangkat orang-orang penerima manfaat menjadi munfiq (orang yang berinfaq).

Berdasarkan Triangulasi sumber kepada ibu Lindawati selaku penerima manfaat Z Chicken di Kota Probolinggo.

“Dari BAZNAS memang ada pelatihannya mbak, Cuma pelatihannya kurang bagi kami selaku penerima manfaat dari Z Chicken ini. Pelatihannya hanya sekitar 2 jam dan hanya 1 kali dilakukan. Jadi harapannya kami itu selaku dari penerima manfaat Z Chicken itu pengen adanya pelatihan lagi dari BAZNAS mbak, karena 2 jam itu waktu yang sangat singkat buat orang mau berbisnis. Sebenarnya suka dari program Z Chicken ini mbak, bisa menambah pemasukan, ibuk kan ga kerja, jadi alhamdulillah dengan adanya bantuan ini bisa meningkatkan ekonomi keluarga, Alhamdulillah setiap bulannya bisa berinfaq mbak”⁶⁶

Triangulasi sumber kepada ibu Tri Astutik selaku penerima manfaat program Z Chicken.

“Meskipun program Z Chicken ini sudah menyediakan pelatihan awal, saya rasa bahwa pelatihan tersebut masih kurang mencukupi mbak. Idealnya itu BAZNAS dapat memberikan pelatihan lanjutan secara berkala kepada para penerima manfaat. Pelatihan lanjutan ini sangat penting untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kami dalam mengelola usaha, sehingga kita dapat mengembangkan usaha Z Chicken mereka secara mandiri dan berkelanjutan”⁶⁷

⁶⁶ Lindawati, diwawancarai oleh penulis. Probolinggo 18 Oktober 2024

⁶⁷ Tri Astutik, diwawancarai oleh penulis. Probolinggo 22 Oktober 2024

Hasil wawancara menunjukkan bahwa BAZNAS telah sukses dalam menjalankan program zakat produktif melalui Z Chicken. Pelatihan yang diberikan secara berkala telah membekali para penerima manfaat dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola usaha ayam goreng mereka. Selain itu, program ini juga telah berkontribusi pada peningkatan ekonomi keluarga penerima manfaat. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan yang memungkinkan mereka untuk berinfaq dan membantu sesama.

d. Pengawasan zakat produktif di BAZNAS Kota Probolinggo

Pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa apa yang dilakukan dalam pengelolaan zakat sesuai dengan apa yang direncanakan. Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Hakim selaku ketua BAZNAS Kota Probolinggo

“Terkait pengawasan terhadap penerima manfaat program Z Chicken, kami mengakui bahwa frekuensi kunjungan kami masih terbatas. Hal ini terutama disebabkan oleh kekurangan tenaga kerja di tim kami.”⁶⁸

Berdasarkan informasi yang diperoleh, pengawasan yang dilakukan BAZNAS Kota Probolinggo terhadap penerima manfaat program Z Chicken dinilai kurang optimal. Frekuensi pengawasan yang rendah ini, menurut informan, hal tersebut disebabkan oleh terbatasnya jumlah tenaga kerja di lembaga tersebut.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Wahid selaku wakil ketua IV BAZNAS Kota Probolinggo.

⁶⁸ Hakimuddin, diwawancarai oleh penulis. Probolinggo 23 Oktober 2024

“Yang tidak kalah penting pada proses pendistribusian zakat produktif ini adalah pengawasan, Hak prerogratif dari penerima manfaat Z Chicken untuk berkreasi bagaimanapun dipersilahkan, asalkan tidak boleh keluar dari koridor BAZNAS. Tetapi untuk saat ini di proses pengawasan ini kurang berjalan, dikarenakan BAZNAS Kota Probolinggo tenaga kerjanya terbatas”⁶⁹

Dari penjelasan Bapak Wahid selaku wakil ketua IV BAZNAS Kota Probolinggo menyampaikan bahwasannya pada proses pengelolaan juga ada proses pengawasan yang juga penting untuk dilakukan. Akan tetapi untuk saat ini proses pengawasan untuk program Z Chicken tidak berjalan secara lancar yang disebabkan kurangnya tenaga kerja di BAZNAS Kota Probolinggo. Selain itu BAZNAS Kota Probolinggo juga memperbolehkan penerima manfaat Z Chicken untuk berkreasi, karena termasuk hak prerogratif dengan syarat tidak keluar dari ketentuan.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengelolaan zakat produktif BAZNAS Kota Probolinggo melalui program Z Chicken

Pertumbuhan ekonomi Islam yang pesat mendorong pentingnya peran zakat dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Namun, pelaksanaan program zakat, seperti yang dilakukan BAZNAS Kota Probolinggo, tidak lepas dari berbagai tantangan dan dukungan.

Berdasarkan informasi dari Wahid, terdapat sejumlah faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program Z Chicken di BAZNAS Kota Probolinggo.

⁶⁹ Wahid, diwawancarai oleh penulis. Probolinggo 23 Oktober 2024

“ Untuk faktor pendukungnya sudah ada *Standar Operasional Prosedur* (SOP), pendistribusian zakat sudah tepat, dana zakat sudah tersedia, dan alhamdulillah dapat dukungan dari masyarakat kota probolinggo dan yang terakhir pedoman kerjanya sudah terstruktur. Untuk faktor penghambatnya itu pertarungan bisnis di kota probolinggo ini banyak produk yang hampir sama dengan Z Chicken tetapi harganya lebih murah dan sudah bonus es teh, dari penerima manfaat itu sendiri sudah berputus asa, padahal seandainya mereka tidak punya dana, mereka istilahnya boleh berhutang dulu kalau laku baru bayar, jadi mental berbisnisnya masih kurang, bukan tidak punya, tapi kurang berani. Jadi selain itu, penghambatnya dari BAZNAS sendiri, karna kurang mendampingi, mengawasi”⁷⁰

Kesimpulan dari yang dipaparkan oleh Bapak Wahid selaku wakil ketua IV di BAZNAS Kota Probolinggo Pelaksanaan program Z Chicken berjalan dengan baik berkat beberapa faktor pendukung. Pertama, adanya *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang terstruktur menjadi acuan dalam setiap kegiatan. Kedua, ketepatan sasaran dalam penyaluran Z Chicken. Ketiga, ketersediaan dana zakat yang memadai sebagai sumber pendanaan utama. Terakhir, adanya dukungan kuat dari masyarakat yang tercermin dari kepercayaan mereka terhadap BAZNAS Kota Probolinggo. Untuk faktor penghambat dari program Z Chicken yaitu banyaknya produk yang hampir sama persis dengan produk Z Chicken akan tetapi harganya lebih murah dan sudah komplit dapat minum, para penerima manfaat Z Chicken mental berbisnisnya yang masih bisa dikatakan kurang, selain itu penghambatnya dari BAZNAS sendiri karena kurang mengawasi terkait pengelolaan Z Chicken. Penyampaian diatas diperkuat dengan hasil Triangulasi kepada Ibu Tri Astutik di Kota Probolinggo

⁷⁰ Wahid, diwawancarai oleh penulis. Probolinggo 23 Oktober 2024

“Sekarang banyak ayam geprek 10.000 sudah dapat sama minumannya, sama nasinya mbak. Jadi tidak laku yang mahal, kan sama-sama ayam mbak. Saya sudah sekitar 6 bulanan yang berhenti mbak”⁷¹

Triangulasi sumber kepada Lindawati selaku penerima manfaat Z chicken di Kota Probolinggo.

“Sepi mbak jualan sekarang, apalagi ditempatnya ibuk ini tidak strategis. Sekarang banyak nasi 10.000 sudah dapat nasi, dapat minum, tapi ibuk tetep jualan, karna Alhamdulillah ada tambahan pemasukan setiap harinya, dari pada nganggur mbak. ya kalau ada lebihnya ibuk bagi-bagikan ke tetangga, karena produknya sudah tidak bisa dipakai buat besoknya. Coba dari BAZNAS ada yang mau memasarkan enak mbak,”⁷²

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasannya penyampaian Bapak Wahid selaras dengan penyampaian informan. Bahwasannya yang menjadi salah satu alasan mereka tidak lanjut usahanya yaitu karena banyaknya saingan didunia bisnis mereka.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa temuan penting terkait pengelolaan zakat produktif dalam meningkatkan di BAZNAS Kota Probolinggo. Temuan ini diperoleh melalui pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

⁷¹ Tri Astutik, diwawancarai oleh penulis. Probolinggo 22 Oktober 2024

⁷² Lindawati, diwawancarai oleh penulis. Probolinggo 22 Oktober 2024

1. Pengelolaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program Z Chicken

a. Tahap perencanaan

Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan langkah-langkah untuk mencapainya⁷³. Berdasarkan perencanaan dalam pengelolaan Z Chicken paling awal yang dilakukan BAZNAS adalah mengadakan rapat bersama para pimpinan, kemudian menentukan kriteria yang akan menjadi penerima manfaat dari program Z Chicken, Menentukan waktu akan dilaksanakannya sosialisasi dan pelatihan untuk penerima manfaat Z Chicken, Menentukan perihal pengumuman yang menjadi penerima manfaat dari program tersebut.

b. Tahap pengorganisasian

Menurut Robbins, pengorganisasian itu seperti membagi-bagi pekerjaan, menentukan siapa yang mengerjakan apa, dan siapa yang bertanggung jawab kepada siapa.⁷⁴ Setelah tahapan perencanaan selesai, tahap pengorganisasian merupakan tahap yang harus dilakukan. Pada tahap pengorganisasian BAZNAS melakukan pengelompokan terkait jarak tempat penerima manfaat Z Chicken, menekankan pada penerima manfaat agar daging yang dibeli tidak

⁷³ Junaidi, Refi Areon, *Manajemen Teori, Manfaat, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Bojongsari Purbalingga 2023), 34. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/560872-manajemen-teori-manfaat-dan-faktor-fakto-e9126485.pdf>

⁷⁴ Imam Subekti, "Pengorganisasian Dalam Pendidikan", *Journal Of Education and Teaching* 3, no. 1 (2022), 22. <https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/tanjak/article/view/422>

diperbolehkan untuk membeli dari luar, sebab hal tersebut berpengaruh pada cita rasanya.

c. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini BAZNAS tidak langsung melakukan semua yang sudah ditentukan diawal. Pada tahap pelaksanaan BAZNAS Kota Probolinggo melakukan konfirmasi terkait siapa saja yang menjadi penerima manfaat dari Z Chicken yang kemudian dilanjutkan dengan koordinasi dengan BAZNAS pusat. Karena program Z Chicken merupakan program kerja sama antara BAZNAS Kota Probolinggo dengan BAZNAS Pusat. Selain itu BAZNAS juga memberitahukan terkait manajemen penjualannya agar penerima manfaat Z Chicken bisa memaksimalkan usahanya. Pada tahap pelatihan BAZNAS hanya melakukan satu kali pelatihan yang mana adanya pelatihan yang lebih dari satu kali merupakan harapan penerima manfaat dari Z Chicken. Dalam teori manajemen sumber daya manusia, pelatihan dan pengembangan harus diberikan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

d. Tahap pengawasan

Pada tahap pengawasan BAZNAS memperbolehkan para penerima manfaat Z Chicken untuk berkreasi sesuai kemampuannya. Pada tahap pengawasan BAZNAS jarang sekali melakukannya, hal ini terjadi karena kurangnya sumber daya manusia yang ada di BAZNAS Kota Probolinggo.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program Z Chicken

Dalam proses pengelolaan tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi, baik faktor pendukung atau penghambat. Berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara faktor yang mempengaruhi sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

1) *Adanya Standart Operasional Prosedur (SOP)*

Program Z Chicken memiliki pedoman yang sangat detail berupa Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP ini mencakup seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari tahap awal seperti penyebaran informasi dan survei hingga tahap akhir seperti seleksi penerima manfaat Z Chicken. Adanya SOP ini memastikan bahwa setiap langkah dalam program dilaksanakan secara konsisten dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

2) *Ketepatan sasaran*

Program Z Chicken merupakan contoh nyata dari penyaluran dana zakat yang tepat sasaran. Dengan fokus pada peningkatan ekonomi mustahik, program ini tidak hanya membantu meringankan beban ekonomi keluarga miskin, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam berbisnis. Melalui Program Z

Chicken, BAZNAS berhasil mengoptimalkan pemanfaatan dana zakat untuk mencapai tujuan sosial yang lebih luas.

3) Dana

Dana yang terkumpul di BAZNAS merupakan sumber utama pembiayaan Program Z Chicken. Jika dana yang tersedia tidak mencukupi target yang telah ditetapkan, maka pelaksanaan program ini akan terkendala dan tidak dapat berjalan secara optimal. Dana yang digunakan untuk menjalankan Program Z Chicken adalah dana zakat yang berhasil dihimpun oleh BAZNAS Kota Probolinggo dari masyarakat. Dana ini kemudian dikelola dan dialokasikan secara khusus untuk membiayai program-program yang telah ditetapkan, termasuk Program Z Chicken. Pengelolaan dana zakat yang baik memungkinkan BAZNAS untuk memberikan bantuan yang lebih beragam, tidak hanya dalam bentuk bantuan bahan pokok, tetapi juga dalam bentuk biaya dalam berbisnis yang dapat meningkatkan kualitas hidup penerima manfaat.

4) Dukungan

Selain dukungan internal, Program Z Chicken juga mendapat dukungan yang kuat dari berbagai pihak eksternal, termasuk keagamaan, dan sosial. Keterlibatan aktif dari pihak-pihak ini telah memperluas jangkauan program dan meningkatkan efektivitasnya, hal tersebut berpengaruh memudahkan BAZNAS dalam mendapatkan penerima manfaat Z Chicken.

b. Faktor penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik

1) Banyaknya persaingan

Dalam dunia bisnis persaingan sudah bukan hal yang asing lagi. Dalam industri makanan cepat saji, persaingan harga menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan konsumen. Dalam hal ini produk Z Chicken menurun peminatnya karna harganya lebih tinggi harganya dari produk yang lainnya. Dalam hal ini dikuatkan oleh hasil triangulasi dari penerima manfaat Z Chicken bahwasannya produk mereka kalah dengan produk yang lebih murah. Karna konsumen lebih tertarik dengan harga yang lebih murah, ini menjadi salah satu penyebab penerima manfaat Z Chicken tidak melanjutkan usahanya.

2) Mental berbisnis yang masih kecil

Penerima manfaat dari program Z Chicken memutuskan untuk tidak melanjutkan usahanya, padahal para penerima manfaat sudah disediakan semua yang dibutuhkan dalam berbisnis. Penerima manfaat Z Chicken memilih berputus asa dikarenakan produk mereka sepi peminat dan kalah saing sama produk yang hamper mirip dengan produk Z Chicken.

3) Kurangnya pengawasan dari BAZNAS

Pengawasan merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam organisasi, akan tetapi hal ini tidak dilakukan oleh BANAS sendiri, hal tersebut disebabkan oleh minimnya tenaga kerja yang

ada di BAZNAS, sehingga proses mengawasi dan mendampingi tidak terlaksana. Padahal, dalam teori manajemen pengawasan harus dilakukan untuk memastikan kondisi dilapangan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditentukan diawal.⁷⁵



⁷⁵ Junaidi, Refi Areon, *Manajemen Teori, Manfaat, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Bojongsari Purbalingga 2023), 129.
<https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/560872-manajemen-teori-manfaat-dan-faktor-fakto-e9126485.pdf>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari pengelolaan zakat produktif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Probolinggo dapat disimpulkan bahwasannya dalam proses pengelolaan zakat produktif telah mencakup:

1. Pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Kota Probolinggo meliputi: Perencanaan (*Planning*) yang dilakukan BAZNAS dalam pengelolaan zakat produktif melalui Z Chicken melalui tiga tahapan diantaranya yaitu; Tahapan persiapan, tahap merencanakan kegiatan, dan tahap *assessment*. Pengorganisasian (*Organizing*) yang dilakukan BAZNAS yaitu meliputi; mengatur jarak penerima manfaat dari program Z Chicken, mengatur bagaimana manajemen penjualannya terhadap produknya mereka, memberikan pelatihan kepada penerima manfaat Z Chicken. Pelaksanaan (*Actuating*) yang dilakukan oleh BAZNAS meliputi 3 tahapan; konfirmasi kepada BAZNAS pusat, berkoordinasi terkait pelaksanaan program Z Chicken dan memberikan pelatihan untuk para penerima manfaat Z Chicken. Pengawasan (*Controlling*) yang dilakukan BAZNAS yaitu melakukan pemeriksaan terkait bagaimana perkembangan para penerima manfaat Z Chicken di lapangan, akan tetapi BAZNAS kurang melakukan hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia.

2. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses terlaksananya program Z Chicken dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kota Probolinggo. Adapun faktor pendukung dalam pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Kota Probolinggo terbagi menjadi Empat: adanya *Standar Operasional Prosedur (SOP)* yang terstruktur menjadi acuan dalam setiap kegiatan, ketepatan sasaran dalam penyaluran Z Chicken, ketersediaan dana zakat yang memadai sebagai sumber pendanaan utama, adanya dukungan kuat dari masyarakat yang tercermin dari kepercayaan mereka terhadap BAZNAS Kota Probolinggo. Faktor penghambat zakat produktif di BAZNAS Kota Probolinggo terbagi menjadi 3: Banyaknya produk yang hampir sama persis dengan produk Z Chicken, Para penerima manfaat Z Chicken mental berbisnisnya yang masih bisa dikatakan kurang,BAZNAS sendiri karena kurang mengawasi terkait pengelolaan Z Chicken.

B. Saran-Saran

1. BAZNAZ Probolinggo memberikan pelatihan lebih sering lagi untuk mustahiq supaya mustahiq memahami terkait Z Chicken.
2. Mustahiq memberikan laporan rutin tentang perkembangan Z Chicken kepada BAZNAZ.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, S., Abdullah. S., Nurul, H, “Implementasi Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif Pada BAZNAS Kabupaten Langkat Periode Tahun 2022-2023,” *Journal Of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023).
- Ahmad Thoharul Anwar, “Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat,” *Jurnal Zakat dan Wakaf* 5, no 1 Juni 2018.
- Astriana, Widyastuti, “Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah,” *Economics Development Analysis Journal* 1, no. 1.
- Astuti, Nurkidam, “Zakat Management System (BAZNAS) In Improving The Welfare Of The Community Of Enrekang District,” *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 3, no. 1 2021.
- Astuti, Nurkidam, Zulfah “Zakat Management System (BAZNAS) In Improving The Welfare Of The Community Of Enrekang District,” *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 3, no. 1 2021.
- Atabik Ahmad, “Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan” *Jurnal Zakat dan Wakaf* 2, no. 2:340.
- Cahyono Hendri, “Kebermanfaatan Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Lembaga Manajemen Infaq Surabaya,” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 2 2020.
- Dyah Suryani, Lailatul Fitriani, “Peran Zakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan,” *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam* 10, Januari 2022.
- Fitri Maltuf, “Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkat Kesejahteraan Umat,” *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no 1: 148.
- Husenuddin Abdul, “Analisis Zakat Produktif BAZNAS Kota Bogor,” *Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 5, 2022.
- Ichsan Nurul, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mustahik Pada Program Pemberdayaan Ekonomi BAZNAS Kota Tangerang Selatan (Program Z-Mart dan Z-Chicken,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 2, no. 5 (2024): 18.
- Icuk Rangga Bawono, *Optimalisasi Potensi Desa* (Jakarta, 2019) 1.
- Indrawati Rohma, “Manajemen Strategi BAZNAS Dalam Memberdayakan Umkm Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Umat,” *Journal Of Management* 7, no. 1, (2024): 669.

- Kementrian Agama, Al-Qur'sn Tajwid, Terjemah Tafsir Untuk Wanita (Jakarta, 2022)
- Khumaini, S., Muhammad D.A “Pengaruh Zakat, Infak dan Sedekah Terhadap Kesejahteraan Mustahik di Baznas Tangerang di Masa Pandemi Covid-19,” *Journal Of Islamic Econonimics and Banking* 4, no. 2. (2023).
- Nashir, W., Wisnu, W. Yoyo, K. (Badan Pusat Statistik, 2024), 301, <https://jatim.bps.go.id/indicator/23/606/1/garis-kemiskinan-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-timur>
- Nizar, I., Zulkipli, M. Suharsa, (BPS Provinsi Jawa Timur, 2023), 41, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>
- Nopiardo Widi, “Zakat Sebagai Ibadah Maliyah Ijtima’iyah Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam,” *Jurnal Syari’ah* 14, no. 2: 214.
- Nufakasira Hufra, “Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Pelatihan Keterampilan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bulukumba,” *Jurnal Tana Mana* 5, no.1 (April 2024).
- Nursolih Muhsin, “Optimalisasi Program Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kualitas Remaja di Kecamatan Malangbong Garut” *Jurnal Manajemen Dakwah* 8, no. 2 (2023): 81.
- Nurul, A., Mulfi, A. “Peran Zakat Produktif di BAZNAS Dalam Perkembangan Ekonomi Mustahik,” *Jurnal al-Mi’thoa* 1, no. 1 (2023).
- Rayyan, F., Mukhlish, “Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Pada Pengelolaan Zakat di Baitulmal Aceh Utara,” *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 23, no. 1 (2022)
- Resti, R., Rahmawati. F. “Implementasi Program Mustahik Preneur Z Chicken Terhadap Kesejahteraan Mustahik jurnal ekonomi syariah 1, No. 2 (Januari 2024).
- Ridwan, Tingkat Pendataan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama, Azka Pustaka 2021, 21.
- Saherimiko, Optimalisasi Fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Dalam Penyelenggaraan Otonomi Daerah (Surabaya, 2022), 62.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kualitatif”. (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. (Bandung: Alfabeta, 2016).

- Sulton, R., Siti. R., Mahyarni “Kontribusi BAZNAS Dalam Meningkatkan Perekonomian Mustahik Melalui Program Zakat Produktif di Kabupaten Kuantan Singingi,” *Jurnal Literasiologi* 6, no. 1 (2021).
- Sulton, R., Siti. R., Mahyarni, “Kontribusi BAZNAS Dalam Meningkatkan Perekonomian Mustahik Melalui Program Zakat Produktif di Kabupaten Kuantan Singingi,” *Jurnal Literasiologi* 6, no. 1 (2021).
- Tyas Wahyuning Putri, “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Produktif dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Pada Baznas Kabupaten Tulungagung,” *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia* 1, no. 1 (2024): 21.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangn dibawah ini:

Nama : Putri Ainur Rofiqoh
Nim : 204103040019
Prodi / Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Z Chicken di BAZNAS Kota Probolinggo”** bukan merupakan hasil plagiasi/tidak mengandung unsur plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untukdigunakan sebagaimana mestinnya.

Jember, 12 Desembaer 2024
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD
JEMBER


Putri Ainur Rofiqoh
NIM. 204103040019

MATRIK PENELITIAN

Judul	Fokus Penelitian	Teori	Sumber Data	Metode Penelitian
<p>Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Z Chicken di BAZNAS Kota Probolinggo</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengelolaan zakat produktif melalui program Z Chicken di BAZNAS Kota Probolinggo 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program Z Chicken 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terry mendefinisikan pengelolaan sebagai kegiatan mengatur sumber daya melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. 2. Menurut Yusuf Qardawi, zakat produktif bertujuan memberdayakan ekonomi dhuafa melalui pelatihan dan pembinaan agar mereka mandiri secara finansial. 3. Kesejahteraan adalah kondisi di mana masyarakat mendapatkan akses yang baik terhadap kebutuhan dasar seperti sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. 4. Z-Chicken adalah produk ayam goreng renyah dengan bumbu unik yang menjadi fokus program pemberdayaan mitra kuliner. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek penelitian primer: <ol style="list-style-type: none"> a. Ketua BAZNAS Kota Probolinggo b. Wakil Ketua IV BAZNAS Kota Probolinggo c. Mustahik 2. Subyek Penelitian sekunder: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Kepustakaan (Jurnal, artikel, buku) c. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui Observasi, Wawancara, Dokumentasi 3. Teknik analisis data menggunakan Penyajian data, Penarikan kesimpulan dan verifikasi 4. Keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber dan Triangulasi teknik

Rumusan masalah	Pertanyaan	Responden (sasaran)
<p>1) Bagaimana pengelolaan zakat produktif BAZNAS Kota Probolinggo dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program Z Chicken?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana perencanaan program Z Chicken di BAZNAS Kota Probolinggo? 2) Bagaimana pengorganisasian program Z Chicken di BAZNAS Kota Probolinggo? 3) Bagaimana pelaksanaan program Z Chicken di BAZNAS Kota Probolinggo? 4) Bagaimana pengawasan program Z Chicken di BAZNAS Kota Probolinggo? 5) Apa harapan terhadap program bantuan Z Chicken di masa mendatang? 6) Apakah BAZNAS Kota Probolinggo bekerjasama dengan pihak lain terkait pengelolaan program Z Chicken? 7) Jenis pelatihan/pendampingan seperti apa yang BAZNAS berikan kepada penerima manfaat Z chicken? 8) Seberapa efektif program Z Chicken membantu mustahik keluar dari kemiskinan? 9) Apa tujuan dari program Z Chicken? 	<p>1. Wakil ketua IV baznas</p>
<p>2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program Z Chicken?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Seberapa efektif program z chicken dalam membantu mustahik keluar dari kemiskinan? 2) Apa saja yang tidak disukai dari program bantuan zakat? 3) Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program Z Chicken? 4) Seberapa efektif program zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil ketua IV baznas 2. Mustahik



Probolinggo, 11 Robiul Akhir 1446 H
14 Oktober 2024 M

Nomor : 67/BAZNAS-KOTAPROB/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Ijin Tempat Penelitian Skripsi

Kepada :
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah UINKHAS

Di-
JEMBER

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Nomor : B.4470/Un.22/6.a/PP.00.9/10/2024 Perihal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi.

Berdasarkan Hal tersebut diatas kami Badan Amil Zakat Nasional Kota Probolinggo memberi izin kepada Mahasiwa berikut :

Nama : Putri Ainur Rofiqoh
NIM : 204103040019
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah
Semester : IX (Sembilan)

Melakukan penelitian yang berjudul " Pengelolahan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik melalui Program Z Chicken di Badan Amil Zakat Nasional Kota Probolinggo.

Demikian surat ijin penelitian ini agar dapat digunakan dengan semestinya.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Ketua

Hakimuddin, A.Ma.Pd

Kantor Sekretariat :

Jl. Ahmad Yani No. 103, Mangunharjo, Mayangan, Kota Probolinggo - Jawa Timur
Whatsapp 0812 1768 6400 | Kotaprobolinggo.baznas.go.id



Probolinggo, 28 Oktober 2024 M

Nomor : 74 / BAZNAS-KOTAPROB / X/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini BAZNAS Kota Probolinggo, memberikan Surat Keterangan Selesai Penelitian kepada :

Nama : Putri Ainur Rofiqoh
Nim : 204103040019
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah
Semester : IX (Sembilan)

Telah selesai mengadakan penelitian (pengambilan data) dalam rangka penyusunan skripsi di BAZNAS Kota Probolinggo dengan judul **"PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK MELALUI PROGRAM Z CHICKEN DI BAZNAS KOTA PROBLINGGO"**.

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 28 Oktober 2024
Ketua

HAKIMUDDIN, A.Ma.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kantor Sekretariat :

Jl. Ahmad Yani No. 103, Mangunharjo, Mayangan, Kota Probolinggo - Jawa Timur
Whatsapp 0812 1768 6400 | Kotaprobolinggo.baznas.go.id

DATA VERBATIM

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana perencanaan program Z Chicken di BAZNAS Kota Probolinggo?	Emm dalam pengelolaan harus ada planning yang matang, agar supaya program itu berjalan dengan baik. Yang pertama assessment, assessment itu eee untuk mengetahui dari masing-masing mustahik yang betul-betul ingin apa Namanya mengembangkan usahanya, itu yang pertama. Yang kedua dari assessment eee ada evaluasi dari kita layak atau tidak layaknya dari BAZNAS Kota Probolinggo
2.	Bagaimana pengorganisasian program Z Chicken di BAZNAS Kota Probolinggo?	Eee selanjutnya, dari assessment ini kita bisa mengelompokkan, mengelompokkan eee sasaran atau obyek Z Chicken nantinya, nah ini ada Namanya ee petakompi ee kita petakan ee agar masing-masing supaya agar supaya tidak berdekatan. Kalau terlalu berdekatan pasti ee apa Namanya akan mempengaruhi daya beli masyarakat, kalau diatur jaraknya, insyaallah ee daya beli masyarakat ini masih tinggi sehingga masing-masing ee apa Namanya Z Chicken ee pengelola Z Chicken ini ee penerima manfaat Z Chicken ini bisa memaksimalkan dari usahanya. Eeee penerima Z Chicken juga tidak boleh mengambil ayam dari luar, karna mempengaruhi cita rasa ee dari Z Chicken itu, kalau ngambil bahan-bahan dari luar
3.	Bagaimana pelaksanaan program Z Chicken di BAZNAS Kota Probolinggo?	Nah setelah kita dikelompokkan tentunya kita sudah mengetahui dari assessment, dikelompokkan, nah kapan program ini diluncurkan ini masih mengunggu, karna program ini kerja sama dengan BAZNAS pusat. Eee untuk bisa ee sinkron kapan kegiatan ini bisa dilaksanakan, tentunya kita koordinasikan terlebih dahulu ee ke

		BAZNAS provinsi dan BAZNAS pusat kapan kira-kira rencana ini bisa direalisasikan, nah ee ketika direalisasikan itu tidak langsung diberikan kepada para penerima manfaat, tidak. Aakan tetapi ee dilatih terlebih dahulu, bagaimana mengelola ee Z Chicken ini ee menjadi ee produk yang diminati masyarakat, dari tampilannya, rasanya. Jadi dibuat sedemikian rupa agar supaya menarik ee apa Namanya, minat pembeli. Jadi ada pelatihannya, bagaimana manajemen penjualannya
4.	Bagaimana pengawasan program Z Chicken di BAZNAS Kota Probolinggo?	Nah, yang tak kalah pentingnya itu adalah ee apa Namanya pendampingan untuk mengevaluasi itu. Memang ee hak prerogatif penjual itu mau berkreasi bagaimanapun disilahkan walau berkreasi seperti apapun dipersilahkan, akan tetapi eee tidak boleh keluar dari koridor ee apa Namanya, koridor BAZNAS. Jadi ee kita mengevaluasi itu, ya walaupun kurang berjalan dengan baik karna terbentur dengan kegiatan super padat kita, sedangkan apa Namanya, tenaga kita terbatas
5.	Apa harapan terhadap program bantuan Z Chicken di masa mendatang?	Eee untuk harapan dari terlaksananya program Z Chicken ini adalah mengangkat apa Namanya, mengangkat para penerima manfaat Z Chicken menjadi munfiq atau orang yang berinfaq. Mmm mungkin dari mereka menyisihkan uang setiap harinya, ee meskipun 500 rupiah, jadi begitu.
6.	Apakah BAZNAS bekerja sama dengan pihak lain terkait pengelolaan program Z Chicken?	Eee seperti yang saya jelasin tadi, jadi BAZNAS Kota Probolinggo ini bekerja sama dengan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS pusat
7.	Jenis pelatihan/pendampingan seperti apa yang BAZNAS berikan kepada penerima manfaat Z Chicken?	Memberikan pelatihan agar penerima manfaat mampu menciptakan produk yang banyak diminati masyarakat

8.	Seberapa efektif program Z Chicken membantu mustahik keluar dari kemiskinan?	Kalau ditanya efektif tidaknya, menurut saya efektif, Cuma kendalanya di penerima manfaatnya ini
9.	Apa tujuan dari program Z Chicken?	Memberdayakan masyarakat, eee selain itu juga membantu masyarakat menjadi munfiq.
10.	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Z Chicken?	Satu kendalanya eee pertarungan bisnis di kota probolinggo ini banyak produk yang hamper sama dengan Z Chicken, tapi harganya lebih murah, nah ini salah satu kendala. Yang kedua ee penerima manfaat itu sendiri kadang kala sudah putus asa, padahal eee bahan kalau seandainya dia tidak punya modal, bisa ngutang dulu, dibayar setelah produknya laku
11.	Apa yang disukai dan tidak disukai dari program Z Chicken?	Eeee kalau bicara suka, suka karna bisa menambah pendapatan, tidak Sukanya karna banyaknya pesaing, dan kurang diawasi dari BAZNAS
12.	Apa kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan program Z Chicken?	Untuk kendalanya tidak banyak, mmm banyaknya produk yang sama dengan Z Chicken, tempat tidak strategis, kurangnya pelatihan dari BAZNAS juga
13.	Seberapa efektif program Z Chicken membantu keluar dari kemiskinan?	Efektif sekali program Z Chicken ini, apalagi buat yang nganggur, bisa menambah pemasukan setiap harinya

DATA PENERIMA Z CHICKEN

NO	NAMA	ALAMAT	KELURAHAN
1	Siti Fatimah	Jl. Kelud RT 05 RW 02	Ketapang
2	Zainul Arifin	Jl. Pahlawan Gg Bangsiran No. 20 RT 02 RW 15	Kebonsari Kulon
3	Niki Fitria Ningsih	Jl. Indra Giri Blok G	Jrebeng Wetan
4	Siti Khotijah	Jl. Kelud RT 03 RW 02	Ketapang
5	Muhammad Idris Afandi	Jl. KH Hasan Bayusari No. 5 RT 05 RW 03	Kebonsari Wetan
6	Nur Fadilah	Lingkungan Esan RT 05 RW 01	Jrebeng Kidul
7	Drs. M. Mudhor is	Jl. Bengawan Solo No. 55 RT 02 RW 01	Sumber Wetan
8	Siti Sukarse Ningsih	Jl. Sunan Ampel RT 01 RW 07	Jrebeng Lor
9	Yudi Hariawan	Jl. Suyoso No. 27 RT 04 RW 02	Sukabumi
10	Husnawiyati	Jl. Sunan Bonang No. 136 RT 05 RW 01	Jrebeng Wetan
11	Robiatul Istinwaro	Jl. Tidar RT 01 RW 02	Ketapang
12	Tri Astutik	Jl. MT Haryono II/019 RT 09 RW 04	Jati
13	Noviatul Hasanah	Jl. Pahlawan Gg Gangsiran No 20 RT 02 RW 15	Kebonsari Kulon
14	Amri Yahya Sugiasih Pribadi	Jl. Brigjen Katamso VI/48 RT 01 RW 02	Mangunharjo
15	Enik Sri Asyuningsih	Jl. Prof. dr. Hamka RT 03 RW 05	Kademangan
16	Supiyah	Jl. Sunan Bonang RT 04 RW 01	Jrebeng Wetan
17	Lindawati	Jl. Sunan Bonang RT 04 RW 01	Jrebeng Wetan
18	Sunaningsih	Jl. Sunan Bonang RT 04 RW 01	Jrebeng Wetan
19	Soeparmi	Jl. Sunan Kalijogo RT 03 RW 01	Jati
20	Sunarsih	Jl. Sunan Bonang RT 01 RW 01	Jrebeng Wetan

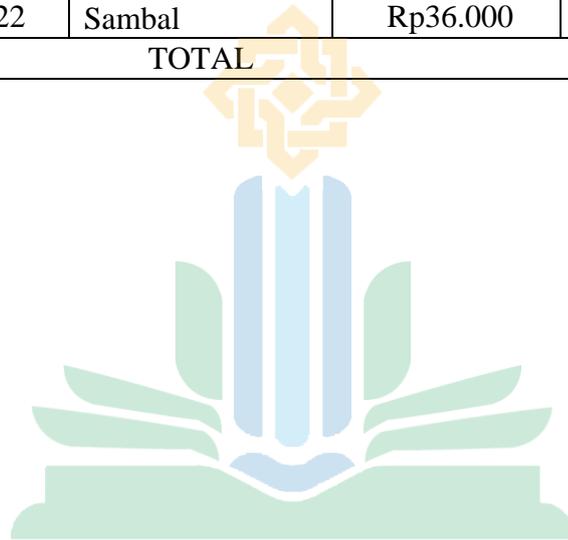
**REKAPITULASI BELANJA PERALATAN Z CHICKEN BADAN AMIL
ZAKAT NASIONAL TAHUN 2022**

NO	TANGGAL	NAMA BARANG	VOL	HARGA
1	23/12/2022	Gerobak/rombong	1	Rp3.700.000
2	28/12/2022	Magicom	1	Rp350.000
3	28/12/2022	Wajan Besar	1	Rp350.000
4	28/12/2022	Baskom Plastik	1	Rp30.000
5	28/12/2022	Sodet	1	Rp25.000
6	28/12/2022	Saringan Tepung	1	Rp25.000
7	28/12/2022	Baskom Steinlis	1	Rp75.000
8	28/12/2022	Peniris Minyak	1	Rp35.000
9	28/12/2022	Peniris Air Es	2	Rp35.000
10	28/12/2022	Capit	1	Rp20.000
11	29/12/2022	Termometer Minyak	1	Rp45.000
12	29/12/2022	Korek Api	1	Rp20.000
13	30/12/2022	Gas	1	Rp180.000
14	30/12/2022	Set Kompor Mawar & Dudukan	1	Rp470.000
15	23/12/2022	Sewa tempat	1	Rp1.000.000
TOTAL				Rp6.360.000

J E M B E R

MODAL KERJA Z CHICKEN PENERIMA MANFAAT TAHUN 2002

NO	TANGGAL	NAMA BARANG	HARGA	VOL	JUMLAH
1	23/12/2022	Ayam Mariasi	Rp38.000	35	Rp1.330.000
2	23/12/2022	Tepung	Rp18.500	20	Rp370.000
3	23/12/2022	Minyak Goreng	Rp14.000	20	Rp280.000
4	23/12/2022	Paper Bag	Rp300	200	Rp60.000
5	23/12/2022	Plastik	Rp8.000	15	Rp120.000
6	23/12/2022	Saos	Rp124.000	3	Rp372.000
7	23/12/2022	Sambal	Rp36.000	3	Rp108.000
TOTAL					Rp2.640.000



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005
e-mail : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id Website : www.fdakwah.uin-jember.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Putri Ainur Rofiaoh
NIM : 20103040019
Fak : Dakwah
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengelolaan Zakat Produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program zchickendi BAZNAS protokolingga
Dosen Pembimbing : Aprilya Fitriani S.M.B., M.M

NO	TANGGAL	POKOK BAHASAN	TTD. DOSEN PEMBIMBING
1	20 Juni 2024	Bimbingan BAB 1	[Signature]
2	11 Juli 2024	Revisi BAB 1	[Signature]
3	12 Agustus 2024	Revisi BAB 1	[Signature]
4	29 Agustus 2024	Bimbingan BAB 2	[Signature]
5	3 September 2024	Revisi BAB 2	[Signature]
6	9 September 2024	Bimbingan BAB 3	[Signature]
7	10 Oktober 2024	Bimbingan BAB 4	[Signature]
8	29 Oktober 2024	Revisi BAB 4	[Signature]
9	5 November 2024	Revisi BAB 4	[Signature]
10	13 November 2024	Revisi BAB 4	[Signature]
11	19 November 2024	Bimbingan BAB 5	[Signature]
12			
13			
14			
15			
16			

Mengetahui,
Kaprod. Manajemen Dakwah



Aprilya Fitriani, S.M.B., M.M
NIP. 199109132018012002

FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Visi dan Misi BAZNAS Kota Probolinggo



Wawancara dengan Bapak Wahid Wakil IV BAZNAS



Wawancara dengan ibu Tri Astutik didampingi oleh Wakil Ketua III BAZNAS



Wawancara dengan ibu Lindawati



Wawancara dengan Bapak Wahid



Wawancara dengan Bapak Wahid

BIODATA PENULIS



Nama : Putri Ainur Rofiqoh
Nim : 204103040019
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 23 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah
Alamat : KP. Krajan RT/RW 002/002 Desa
Selomukti Kecamatan Mlandingan
Kabupaten Situbondo
Email : Putriaynur@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Dharma Wanita Selomukti
2. SDN 1 Selomukti
3. MTS. Ibrahimy Wali Songo
4. MA. Ibrahimy Wali Songo
5. S1 UIN KHAS JEMBER